

SKRIPSI

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, INVESTASI,
DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN / KOTA DI
PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2019-2024**

Oleh :

**SHELA SABRINA
NPM. 2203011094**



**Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M**

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, INVESTASI,
DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI
PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2019-2024**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

SHELA SABRINA
NPM. 2203011094

Pembimbing : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy.

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Jurai Siwo Lampung
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Shela Sabrina
NPM : 2203011094
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH,
INVESTASI, DAN TINGKAT PENGANGGURAN
TERBUKA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
KABUPATEN / KOTA DI PROVINSI LAMPUNG
TAHUN 2019-2024

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, Februari 2026 -
Dosen Pembimbing

Liana Dewi Susanti, M.E.Sy
NIP. 198812222023212040

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, INVESTASI,
DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN / KOTA DI
PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2019-2024

Nama : Shela Sabrina

NPM : 2203011094

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo
Lampung.

Metro, Februari 2026
Dosen Pembimbing


Liana Dewi Susanti, M.E.Sy
NIP. 198812222023212040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 Aringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: stainjusila@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No : B-0542/Un-36.3/D/PP.00-9/03/2026.

Skripsi dengan Judul: PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, INVESTASI, DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2019-2024, disusun oleh: : Shela Sabrina, NPM: 2203011094, Prodi: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis, 26 Februari 2026.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Liana Dewi Susanti, M.E., Sy.

Penguji I : Era Yudistira, M.Ak.

Penguji II : Iva Faizah, M.E.

Sekretaris : Fikri Rizki Utama, M.S.Ak, Akt.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Dr. Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, INVESTASI, DAN PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2019-2024.

Oleh :

Shela Sabrina
NPM. 2203011094

Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung pada tahun 2019 - 2024 mengalami *fluktuatif*. Ketidakstabilan pertumbuhan ekonomi menyebabkan terjadinya ketimpangan ekonomi antar wilayah. Pertumbuhan ekonomi di provinsi lampung dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya pendapatan asli daerah, investasi, dan tingkat pengangguran terbuka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pendapatan asli daerah, investasi, dan tingkat pengangguran terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas dengan data sekunder. Sumber data diperoleh melalui portal Kementerian Investasi Dan Hirilisasi/BKPM serta Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung periode 2019–2024. Penentuan model estimasi dilakukan melalui Uji Chow , Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier sehingga diperoleh Random Effect Model (REM) sebagai model yang paling sesuai.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan aplikasi Eview 13 menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara simultan, pendapatan asli daerah, investasi, dan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung tahun 2019-2024.

Kata kunci: *Pendapatan Asli Daerah, Investasi, Tingkat Pengangguran Terbuka, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Provinsi Lampung.*

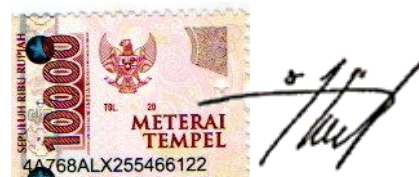
ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SHELA SABRINA
NPM : 2203011094
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 26 Februari 2026
Yang menyatakan



Shela Sabrina
NPM. 2203011094

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah :6)

“Setiap orang memiliki alur kehidupan yang berbeda-beda, kamu tidak tertinggal oleh siapa pun dan kamu tidak pula mendahului siapapun.”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *alhamdulillah* *rabbi'l'alamin*, penulis memanjatkan segala puji dan syukur bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa hormat serta kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda Hendri dan Ibunda Siti tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, mendoakan serta memberikan dukungan baik secara moril maupun material yang tak terhingga kepada penulis.
2. Kakek Sumijo dan Nenek Mindra yang tersayang, terimakasih telah merawat dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang.
3. Adikku tersayang Danesh Kenzie Fariski, om serta bulek, terimakasih telah memberikan doa, motivasi serta dukungan kepada penulis.
4. Ibu Liana Dewi Susanti, M.E.Sy, selaku dosen pembimbing, terimakasih telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Almamater Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung yang saya banggakan
6. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Terimakasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Semoga ke depannya menjadi pribadi yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Investasi, Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupten/Kota Di Provinsi Lampung Tahun 2019-2024”. Penulisan Skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung.

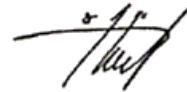
Peneliti mengucapkan terimakasih kepada banyak pihak yang telah memberikan motivasi, membantu dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons. selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Mujib Baidhowi, M.E. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Ibu Misfi Laili Rohmi, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik.
5. Ibu Liana Dewi Susanti, M.S.Ey. sebagai dosen pembimbing yang telah senantiasa membimbing selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Bapak dan Ibu dosen UIN Jurai Siwo Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada peneliti selama masa perkuliahan.

7. Kedua orang tua, Bapak Hendri dan Ibu Siti Zubaidah yang telah memberikan dukungan serta selalu mendoakan penulis.

Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi memperbaiki skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Metro, 26 Februari 2026
Peneliti,



Shela Sabrina
NPM. 2203011094

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
F. Penelitian yang Relevan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pertumbuhan Ekonomi.....	16
B. Pendapatan Asli Daerah	19
C. Investasi	21
D. Tingkat Pengangguran Terbuka	22
E. Kerangka Berfikir.....	23
F. Hipotesis Penelitian.....	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	31
B. Definisi Operasional Variabel	31
C. Sumber Data.....	35
D. Populasi Dan Sampel	35
E. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
2. Analisis Data Penelitian	47
B. Pembahasan.....	59
1. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	59
2. Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	60
3. Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	62
4. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Investasi, dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2019-2024.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	24

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung Tahun 2019-2024	5
Tabel 1.2 Investasi Kabupaten / Kota Di Provinsi Lampung Tahun 2019 - 2024.....	6
Tabel 1.3 Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung Tahun 2019-2024.....	7
Tabel 1.4 Penelitian Relevan.....	12
Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional Penelitian	32
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Common Effect Model.....	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Fixed Effect Model.....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Random Effect Model	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	52
Tabel 4.8 Regresi Data Panel	52
Tabel 4.9 Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial	56
Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan.....	58
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (SK)
2. Outline
3. Surat Keterangan Bebas Pustaka
4. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
5. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
6. Data Mentah *E-views*
7. Uji Statistik Deskriptif
8. Uji Regresi *Common Effect Model*
9. Uji Regresi *Fixed Effect Model*
10. Uji Regresi *Random Effect Model*
11. Uji Chow
12. Uji Hausman
13. Uji Lagrange Multiplier
14. Uji Normalitas
15. Uji Multikolinearitas
16. Uji Parsial
17. Uji Simultan
18. Uji Koefisien Determinasi
19. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan yang kaya akan sumber daya alam, yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung perekonomian. Potensi ini juga terkait erat dengan pembangunan nasional guna mencapai kestabilan dan pemerataan ekonomi daerah sehingga meningkatkan kesejahteraan, serta memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang sangat penting untuk menunjukkan suatu negara berhasil atau tidak dalam mengatasi permasalahan ekonominya guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan seberapa cepat aktivitas perekonomian dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dalam jangka waktu tertentu.¹ Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan barang dan jasa di suatu negara atau wilayah dalam jangka waktu tertentu sehingga kondisi perekonomian menjadi lebih baik.² Pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah dapat diukur melalui indikator produk domestik regional (PDRB).

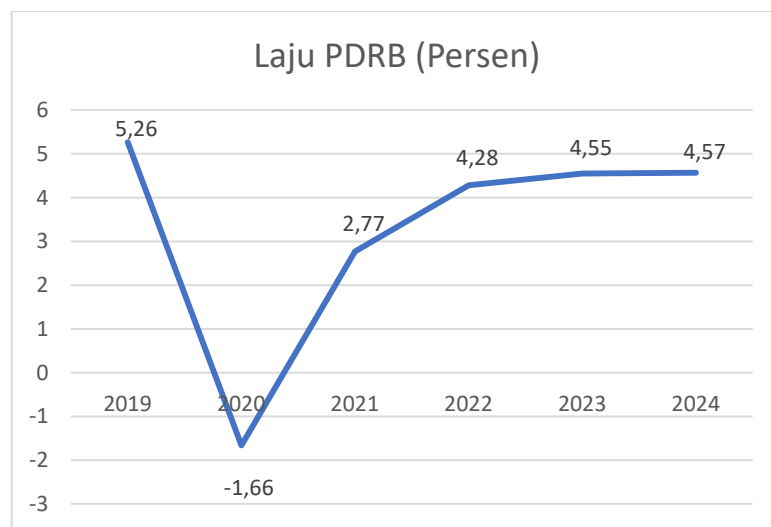
Pertumbuhan ekonomi yang tidak stabil menyebabkan terjadinya ketimpangan ekonomi di beberapa wilayah. Ketimpangan antara capaian pertumbuhan daerah dengan target regional menunjukkan adanya

¹ Patta Rapanna and Zulfikry Sukarno, *Ekonomi Pembangunan*, ed. Herawati Syamsul (Makassar: CV. Sah Media, 2017), 7.

² Dahlan Tampubolon et al., *Dinamika Pertumbuhan Ekonomi* (Batam: CV. Rey Media Grafika, 2025), 23.

keterlambatan atau kurangnya kebijakan yang pada akhirnya dapat memperluas kesenjangan antarwilayah, termasuk Provinsi Lampung. Provinsi Lampung memiliki letak geografis yang strategis di bagian barat daya Pulau Sumatera sebagai gerbang utama yang menghubungkan Pulau Sumatera dan Pulau Jawa.³ Letak ini memberikan banyak keuntungan, termasuk meningkatkan aksesibilitas ekonomi dan perdagangan melalui Pelabuhan Bakauheni sebagai jalur utama pengiriman barang dan jasa. Selain itu, pengembangan infrastruktur yang memadai, seperti Jalan Tol Trans-Sumatera, berpotensi mendorong investasi, memperluas lapangan pekerjaan serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi regional. Perkembangan pertumbuhan Provinsi Lampung dari tahun 2019 hingga 2024, dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut ini.

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2019-2024



³ Pemerintah Provinsi Lampung, "Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Lampung Tahun 2025," Bappeda Provinsi Lampung, 2024, <https://bappeda.lampungprov.go.id/berkas/uploads/qI6Z5sN74m9PKdWbqnwMKkpdm5rcQEMd7fxt52HD.pdf>, diunduh pada 11 Juni 2025.

Sumber :BPS Provinsi Lampung (data diolah 2025)

Gambar 1.1 di atas menunjukkan pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung dari tahun 2019 hingga 2024 yang bersifat *fluktuatif*.⁴ Pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 2024 sebesar 4,57% masih berada di bawah target sebesar 5,5% sehingga menunjukkan bahwa pemulihan ekonomi belum optimal. Ketidaktercapaian target tersebut berkaitan dengan terjadinya kontraksi ekonomi. Secara sektoral, kontraksi disebabkan oleh penurunan produksi pada sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 14,80% yang merupakan sektor utama penopang perekonomian Provinsi Lampung. Sementara itu, dari sisi pengeluaran kontraksi terjadi pada komponen ekspor barang dan jasa sebesar 3,58%.

Sumber pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 2024 dari sisi produksi didominasi oleh lapangan usaha industri pengolahan yang memberikan kontribusi tertinggi sebesar 1,60%, lapangan usaha perdagangan besar dan eceran serta reparasi mobil dan sepeda motor berkontribusi sebesar 1,30%, sektor transportasi dan pergudangan dengan kontribusi sebesar 0,65% adapun, lapangan usaha lainnya berkontribusi sebesar 1,29% terhadap total pertumbuhan ekonomi.⁵ Sedangkan, dari sisi pengeluaran sumber pertumbuhan ekonomi didominasi oleh komponen pengeluaran konsumsi

⁴ Badan Pusat Statistik, “Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Kabupaten/Kota (Persen),” Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2025, <https://lampung.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjM0IzI=/laju-pertumbuhan-pdrb-menurut-kabupaten-kota.html>. diunduh pada 11 Juni 2025.

⁵ Badan Pusat Statistik and Provinsi Lampung, “Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Triwulan IV-2024,” Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2025, <https://lampung.bps.go.id/id/pressrelease/2025/02/05/1547/ekonomi-provinsi-lampung-tahun-2024-tumbuh-4-57-persen.html>, 4.

rumah tangga sebesar 2,92%, net ekspor sebesar 0,89% serta pembentukan modal tetap bruto sebesar 0,58% terhadap pertumbuhan ekonomi.⁶

Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya pendapatan asli daerah, investasi, dan tingkat pengangguran terbuka. Menurut Teori Solow Swan, pendapatan asli daerah dan investasi menunjukkan proses akumulasi modal yang berkontribusi pada peningkatan kapasitas produksi suatu daerah sedangkan, tingkat pengangguran menunjukkan faktor tenaga kerja yang digunakan pada proses produksi yang mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi.⁷

Salah satu komponen penting yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah pendapatan asli daerah. Pendapatan asli daerah digunakan untuk menilai perekonomian suatu wilayah, karena mencerminkan kapasitas daerah dalam menghasilkan pendapatan melalui sumber-sumber lokal yang berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, penerimaan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan yang sah.⁸ Peningkatan pendapatan asli daerah mendorong peningkatan otonomi pemerintah daerah seperti pembangunan infrastruktur jalan yang pada akhirnya meningkatkan *efisiensi* distribusi barang dan jasa sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung memiliki pendapatan asli daerah yang berbeda-beda. Rentang tahun 2019-2024, daerah dengan pendapatan asli daerah tertinggi antara

⁶ Statistik and Lampung, 6.

⁷ Robert J Barro and Xavier Salai-i Martin, *Economic Growth* (London: Library of Congress, 2004), 25.

⁸ Sri Agustini et al., *Mengenal Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah (PDRD) Lebih Dalam*, ed. Maharani Dewi (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), 14.

Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung yaitu Kota bandar lampung dengan rata-rata sebesar 26,70%, Kabupaten Lampung Selatan sebesar 13,26%, Kota Metro sebesar 10,77%, Kabupaten Lampung Tengah sebesar 9,40%, dan Kabupaten Lampung Timur sebesar 7,28%.⁹

Tabel 1.1 Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung Tahun 2019-2024

Kabupaten/Kota	Tahun						Rat
	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
Lampung Barat	65.267.416,66	61.219.465,45	71.498.892,56	70.315.342,63	68.748.525,75	71.000.000,82	68.00
Tanggamus	76.050.778,58	76.828.494,69	95.786.639,30	70.457.183,05	76.816.272,08	85.000.000,81	80.15
Lampung Selatan	275.464.317,22	289.838.306,00	295.717.851,54	310.575.857,27	347.290.190,27	362.000.000,89	313.48
Lampung Timur	147.527.535,83	128.019.040,30	158.362.920,30	195.574.745,74	196.136.238,93	207.000.000,57	172.10
Lampung Tengah	193.634.175,31	179.883.067,93	234.891.264,05	212.169.025,96	230.639.061,50	239.000.000,94	222.06
Lampung Utara	101.829.440,15	108.672.849,29	104.328.396,79	67.759.042,94	100.321.508,06	119.000.000,32	100.31
Way Kanan	62.353.561,00	64.617.681,62	70.125.340,98	77.242.579,54	79.453.552,19	84.000.000,73	72.96
Tulang Bawang	82.379.613,00	89.767.355,40	106.614.737,07	128.693.242,91	125.682.590,86	121.000.000,10	109.02
Pesawaran	65.808.842,72	72.158.809,48	81.674.501,00	82.092.045,21	88.037.737,06	88.000.000,45	79.62
Pringsewu	86.313.480,52	97.122.937,15	113.827.063,00	132.228.893,00	138.012.103,49	143.000.000,90	118.41
Mesuji	39.595.944,11	50.558.310,56	56.989.389,69	69.568.345,38	79.381.978,37	88.000.000,97	64.01
Tulang Bawang Barat	32.410.517,40	41.093.467,36	46.579.011,60	51.532.994,62	51.184.782,70	54.463.027,66	46.21
Pesisir Barat	29.323.369,73	27.813.379,28	28.360.235,95	29.045.920,66	36.026.850,72	37.000.000,74	31.26
Bandar Lampung	627.296.544,83	537.542.438,10	564.289.613,75	645.965.433,70	694.676.220,53	716.000.000,59	630.96
Metro	176.199.324,17	221.649.607,05	273.845.048,14	239.837.884,62	284.262.956,96	332.000.000,15	254.63

Sumber : BPS Provinsi Lampung (data diolah 2025)

Berdasarkan tabel 1.1 pendapatan asli daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung pada tahun 2019-2024 mengalami ketidakstabilan. Kabupaten/Kota dengan pendapatan asli daerah tertinggi di Provinsi Lampung pada tahun 2019-2024 mengindikasikan bahwa peningkatan

⁹ Badan Pusat Statistik, “Statistik Keuangan Daerah Provinsi Lampung,” Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2024, <https://lampung.bps.go.id/id/publication/2024/11/22/795b23b04b635b003c9f9fab/statistik-keuangan-daerah-provinsi-lampung-2023.html>.

pendapatan asli daerah di wilayah tersebut merupakan cerminan dari efektivitas pemungutan pajak daerah. Kondisi ini menunjukkan bahwa kontribusi pajak daerah menjadi faktor utama dalam mendorong kenaikan pendapatan asli daerah.

Sumber pembiayaan yang berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi, seperti investasi. Investasi merupakan strategi dalam pengelolaan keuangan yang cukup menjanjikan.¹⁰ Investasi adalah aktivitas penempatan dana atau aset pada instrumen tertentu dalam kegiatan ekonomi yang bertujuan memperoleh keuntungan pada masa depan yang berasal dari dua sumber utama, yaitu penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan penanaman modal luar negeri (PMA).¹¹ Tingkat investasi yang tinggi di suatu negara, baik lokal maupun asing memiliki peran yang strategis dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi. Perkembangan investasi di Provinsi Lampung pada tahun 2019 hingga 2024, ditunjukkan pada tabel 1.2 berikut ini.¹²

Tabel 1.2 Investasi Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung Tahun 2019-2024

Kabupaten / Kota	Tahun						Rata-Rata
	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
Lampung Barat	6.426	272.806	74.208	257.313	118.749	179.079	151.430
Tanggamus	1.552	266.588	4.943.791	37.160	345.293	534.982	1.021.561
Lampung Selatan	1.223.984	1.644.024	1.661.159	1.267.542	1.592.637	2.692.106	1.680.242
Lampung Timur	76.103	68.953	215.118	53.519	554.017	463.857	238.595
Lampung Tengah	655.854	6.305.388	1.188.293	1.174.775	2.192.951	1.770.418	2.214.613

¹⁰ Enny Puji Lestari et al., “Minat Investasi Pekerja Migran Indonesia Dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Lampung Timur,” *JURNAL Akuntansi Dan Perbankan Syariah* 6 (2023): 1.

¹¹ Tedi Kustandi, *Manajemen Investasi* (Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2024), 1.

¹² “Peringkat Realisasi Investasi,” Kementerian Investasi dan Hirilisasi/BKPM, 2025, <https://data.bkpm.go.id/visualisasi-detail/peringkat-realisasi-investasi-erNVgls>.

Lampung Utara	496.298	50.270	130.114	199.724	279.420	206.342	227.028
Way Kanan	152.457	395.806	151.607	406.916	252.700	345.687	284.196
Tulang Bawang	121.313	306.322	357.061	408.401	283.325	339.247	302.612
Pesawaran	74.669	157.469	137.503	318.891	174.825	230.871	182.371
Pringsewu	3.014	5.446	24.711	5.166	42.977	79.143	26.743
Mesuji	80.050	3.839.333	1.255.215	447.101	814.967	475.683	1.152.058
Tulang Bawang Barat	136.266	260.805	526.358	95.954	240.212	80.141	223.289
Pesisir Barat	13.540	14.332	1.050	24.850	164.433	99.191	52.899
Bandar Lampung	1.726.976	641.871	2.375.018	4.039.789	3.622.779	2.095.640	2.417.012
Metro	1.726	68.222	9.437	88.585	210.723	57.163	72.643

Sumber: *BPS Provinsi Lampung (data diolah 2025)*

Pada tabel 1.2 di atas, dapat diketahui perkembangan investasi baik PMA dan PMDN di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung masih relatif rendah. Perbedaan tingkat investasi antar daerah menunjukkan bahwa pemanfaatan dan pengelolaan potensi investasi yang dimiliki setiap daerah belum dilakukan secara optimal.

Keterbatasan lapangan pekerjaan menyebabkan tingkat pengangguran terbuka meningkat. Pengangguran terbuka merupakan seseorang yang tidak memiliki pekerjaan tetapi sedang aktif mencari pekerjaan.¹³ Tingginya tingkat pengangguran akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah menjadi rendah. Tingkat pengangguran terbuka yang terjadi di Provinsi Lampung tahun 2019 hingga 2024 ditunjukkan pada tabel 1.3 berikut ini.

¹³ I Putu Mertha Astawa, Ni Wayan Sumetri, and Mei Luh Wahyuni, *KewirausahaanTeori, Niat, Dan Praktik Di Perguruan Tinggi*, ed. Andi Miko Wardana (Bali: CV. Intelektual Manifes Media, 2024), 2.

Tabel 1.3 Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung Tahun 2019-2024

Kabupaten/kota	Tahun						Rata-rata
	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
Lampung Barat	1,66	2,13	2,83	2,10	2,25	2,09	2,18
Tanggamus	2,96	2,96	2,93	3,70	3,35	3,19	3,18
Lampung Selatan	4,68	5,19	5,27	5,31	4,95	4,84	5,04
Lampung Timur	2,87	2,64	3,05	3,30	3,09	3,02	3,00
Lampung Tengah	2,61	4,22	4,31	3,56	3,25	3,33	3,55
Lampung Utara	5,11	5,34	6,14	6,15	5,73	5,85	5,72
Way Kanan	5,11	3,56	3,36	3,28	3,07	3,27	3,61
Tulang Bawang	4,01	4,84	4,10	3,52	3,46	3,32	3,88
Pesawaran	4,41	4,64	4,19	5,06	4,76	4,36	4,57
Pringsewu	4,92	5,77	4,85	4,77	4,66	4,39	4,89
Mesuji	3,61	3,71	3,42	3,22	2,46	2,85	3,21
Tulang Bawang Barat	3,57	3,46	3,35	4,12	3,89	4,12	3,75
Pesisir Barat	3,25	3,41	3,08	3,73	3,47	3,04	3,33
Bandar Lampung	7,15	8,79	8,85	7,91	7,43	7,44	7,93
Metro	5,12	5,40	5,00	4,34	3,60	3,71	4,53

Sumber : BPS Provinsi Lampung (data diolah 2025)

Pada tabel 1.3 di atas, tingkat pengangguran terbuka yang terjadi pada Kabupaten/Kota Provinsi Lampung berbeda-beda antar wilayah.¹⁴ Tingginya angka pengangguran mengindikasikan rendahnya partisipasi tenaga kerja dalam kegiatan ekonomi sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi.

Penelitian sebelumnya mengenai pendapatan asli daerah, investasi, dan tingkat pengangguran terbuka sebagian besar membahas wilayah dengan tingkat pembangunan ekonomi yang tinggi. Namun, penelitian terhadap

¹⁴ Badan Pusat Statistik, “Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) 2024,” Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2024, <https://lampung.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDcjMg==/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-.html>, diunduh pada 11 Juni 2025.

wilayah dengan ketimpangan ekonomi antar wilayah yang tinggi seperti Provinsi Lampung sangat terbatas. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian pada 13 kabupaten dan 2 kota di Provinsi Lampung pada tahun 2019 hingga 2024. Apakah pendapatan asli daerah, investasi, dan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Investasi, Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung Tahun 2019-2024”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian seperti :

1. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung pada tahun 2024 sebesar 4,57% masih berada di bawah target yaitu 5,5%.
2. Terdapat perbedaan pendapatan asli daerah pada setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, dalam rentang tahun 2019-2024 Kota bandar lampung tertinggi dengan rata-rata sebesar 630.961.708,58 sebaliknya, Kabupaten Pesisir Barat memiliki tingkat pendapatan asli daerah terendah sebesar 31.261.626,18
3. Investasi pada Kabupaten/Kota Provinsi Lampung masih relatif rendah, pada tahun 2019-2024 Kota Bandar Lampung memiliki tingkat investasi tertinggi dengan rata-rata sebesar 2.417.012 sedangkan Kabupaten Prengsewu memiliki tingkat investasi terendah sebesar 26.743.

4. Tingkat pengangguran terbuka yang terjadi pada Kabupaten/Kota Provinsi Lampung menurun, pada rentang tahun 2019-2024 Kota Bandar Lampung memiliki tingkat pengangguran tertinggi dengan rata-rata sebesar 7,93% sedangkan Kabupaten Lampung Barat memiliki tingkat pengangguran terendah sebesar 2,18%.
5. Ketimpangan antar wilayah masih menjadi tantangan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan dan luasnya pembahasan peneliti, maka diperlukan adanya batasan masalah. Penelitian ini berfokus pada pengaruh pendapatan asli daerah, investasi, dan tingkat pengangguran terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi. Kabupaten dan Kota di Provinsi Lampung sebagai objek penelitian dan data yang digunakan pada tahun 2019–2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah pendapatan asli daerah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi?
2. Apakah investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi?
3. Apakah tingkat pengangguran terbuka berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi?

4. Apakah pendapatan asli daerah, investasi, dan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi secara simultan?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat pengangguran terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara pendapatan asli daerah, investasi, dan tingkat pengangguran terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi secara simultan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan ekonomi dan menjadi sumber referensi bagi mahasiswa maupun akademisi terkait pendapatan asli daerah, investasi, dan tingkat pengangguran terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi.

- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pemerintah daerah. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemerintah daerah dalam menggunakan hasil penelitian sebagai dasar untuk membuat kebijakan yang meningkatkan pendapatan asli daerah melalui optimalisasi penerimaan pajak, investasi yang berkelanjutan, dan program untuk mengurangi tingkat pengangguran terbuka melalui penyerapan tenaga kerja dan pelatihan guna mempercepat pemulihan ekonomi pasca pandemi di Provinsi Lampung.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu bertujuan untuk membandingkan dan memperkuat hasil analisis dengan merujuk pada beberapa studi yang relevan, meskipun variabel yang digunakan berbeda dalam setiap penelitian dan memiliki hasil analisis yang berbeda. Penelitian terdahulu disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1.4 Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti & judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan Penelitian
1.	Melisa Yuliar, Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di	Metode yang digunakan adalah kuantitatif dan teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda	1. Pendapatan asli daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dikabupaten OKU Selatan 2. Kualitas	Persamaan : Menganalisis pengaruh pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi Perbedaan : Teknik yang

No	Nama Peneliti & judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan Penelitian
	Kabupaten OKU Selatan Tahun 2010-2020. ¹⁵		<p>pembangunan sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten OKU Selatan</p> <p>3. Pendapatan asli daerah dan kualitas pembangunan sumber daya manusia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.</p>	digunakan dalam menganalisis data
2.	Yakub Kuncara, Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dan Tingkat Pengangguran Terbuka (Tpt) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Dan Kota Provinsi Lampung Tahun 2017-2021 Menurut Perspektif Ekonomi Islam. ¹⁶	Metode yang digunakan adalah kuantitatif dan teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda	<p>1. Pendapatan asli daerah, berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi</p> <p>2. Tingkat pengangguran terbuka tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten dan Kota Provinsi Lampung</p> <p>pendapatan asli daerah, investasi, dan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan</p>	<p>Persamaan : Variabel yang diteliti yaitu pendapatan asli daerah dan tingkat pengangguran terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi</p> <p>Perbedaan : Teknik yang digunakan dalam menganalisis data</p>

¹⁵ Melisa Yuliar, "Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten OKU Selatan Tahun 2010-2020," 2024.

¹⁶ Yakub Kuncara, "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2017/2021 Menurut Perspektif Ekonomi Islam," 2023.

No	Nama Peneliti & judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan Penelitian
			ekonomi 3. Pendapatan asli daerah, tingkat pengangguran terbuka berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten dan kota provinsi lampung tahun 2017-2021	
3.	Muhammad Abdul Lathif, Pengaruh Investasi, Pendapatan Asli Daerah, Dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Barat Tahun 2017-2021. ¹⁷	Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan regresi data panel	1. Investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi 2. Pendapatan asli daerah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi 3. Angkatan kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi 4. Investasi, pendapatan asli daerah, dan Angkatan kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi	Persamaan : Metode dan Teknik yang digunakan untuk menganalisis data Perbedaan : Lokasi dan tahun penelitian
4.	Shantika Amanda dan Asih Murwiati, Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Inflasi dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap	Metode yang digunakan adalah regresi data panel	1. Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi 2. Pengerluan	Persamaan : Teknik yang digunakan dalam menganalisis data Perbedaan : Penelitian terdahulu

¹⁷ Muhammad Abdul Lathif, "Pengaruh Investasi, Pendapatan Asli Daerah Dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2021," 2021.

No	Nama Peneliti & judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan Penelitian
	Pertumbuhan Ekonomi Seluruh Provinsi Di Indonesia Tahun 2010-2023. ¹⁸		<p>pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi</p> <p>3. Inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi</p> <p>4. Pendapatan asli daerah, tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi</p>	menganalisis seluruh Provinsi di Indonesia, sedangkan penelitian ini berfokus pada Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung
5.	Sherafima Trisniani, Sugianto. Pengaruh PMA, PMDN, PAD, dan TPT Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Timur. ¹⁹	Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi berganda berbasis data panel.	<p>1. PMA dan PAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi</p> <p>2. PMDN dan TPT tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi</p>	<p>Persamaan : Variabel penelitian yaitu pendapatan asli daerah, tingkat pengangguran terbuka, dan pertumbuhan ekonomi</p> <p>Perbedaan : Lokasi penelitian</p>

¹⁸ Shantika Amanda and Asih Murwiati, "Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Inflasi Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Seluruh Provinsi Di Indonesia Tahun 2010-2023," *Economics and Digital Business Review* 6, no. 2 (2025): 13–26.

¹⁹ Sherafima Trisniani and Sugianto, "Pengaruh Pma, Pmdn, Pad, Dan Tpt Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Timur," *Jurnal Of Development Economic And Digitalization* 4 (2025): 46–44.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pertumbuhan Ekonomi

Pada penelitian ini, Teori Solow Swan digunakan sebagai *grand theory* karena dapat menjelaskan bagaimana pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh pendapatan asli daerah, investasi, dan tingkat pengangguran terbuka. Teori Solow Swan dikemukakan oleh Robert Solow dan Trevor W. Swan, menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi bergantung pada ketersediaan faktor produksi seperti akumulasi modal, penambahan penduduk, dan kemajuan teknologi.¹ Pandangan teori tersebut didasarkan pada asumsi bahwa pendapatan asli daerah dan investasi menunjukkan proses akumulasi modal yang berkontribusi pada peningkatan kapasitas produksi suatu daerah sedangkan, tingkat pengangguran menunjukkan faktor tenaga kerja yang digunakan pada proses produksi yang mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi. Menurut Trevor W. Swan, pendapatan, tenaga kerja dan investasi akan menambah kontribusi modal yang dapat menentukan tingkat pertumbuhan perekonomian.² Menurut Robert Solow, Investasi dan pendapatan merupakan akumulasi modal yang dapat menentukan stok modal yang mempercepat laju pertumbuhan ekonomi.³

¹ Robert J Barro and Xavier Salai-i Martin, *Economic Growth* (London: Library of Congress, 2004), 25.

² Trevor W. Swan, "Economic Growth and Capital Accumulation" 32, no. 2 (1956).

³ Robert M. Solow, "A Contribution to the Theory of Economic Growth," *The Quarterly Journal of Economics* 70 (1956): 1.

Menurut Todaro dalam Bahri, akumulasi modal terjadi ketika sebagian pendapatan disimpan dan diinvestasikan, serta penambahan penduduk akan menambah tenaga kerja yang dapat menurunkan tingkat pengangguran sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi.⁴ Optimalisasi tenaga kerja dan akumulasi modal merupakan sarana penting untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan. Keterbatasan kebijakan dan data strategis seperti investasi, modal, atau tingkat pengangguran yang mengakibatkan pertumbuhan ekonomi melambat.⁵

1. Definisi Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah proses peningkatan barang dan jasa di suatu negara atau wilayah dalam jangka waktu tertentu sehingga kondisi perekonomian menjadi lebih baik.⁶ Menurut Boediono dalam Lira Zohara, pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan output perkapita dalam jangka panjang.⁷ Pertumbuhan ekonomi terjadi apabila aktivitas ekonomi dalam jangka waktu tertentu lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya yang ditunjukkan melalui peningkatan kuantitas barang dan jasa yang diproduksi.

Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dapat diukur melalui indikator produk domestik regional bruto (PDRB). Produk domestik regional bruto

⁴ Muhammad Umer Chapra, *The Islamic Vision of Development in The Light of Maqasid Al-Shari'ah*, ed. Anas S. Al Shaikh Ali and Khan Shiraz (London: International Institute of Islamic Thought, 2008), 166.

⁵ Rahardjo Adisasmita, *Pertumbuhan Wilayah & Wilayah Pertumbuhan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 91.

⁶ Tampubolon et al., *Dinamika Pertumbuhan Ekonomi*, 23.

⁷ Lira Zohara, *Pengaruh Stabilitas Makro Ekonomi Dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (1992-2022)*, ed. Alfian Qodri Azizi (Semarang: CV. Lawwana, 2023), 2.

adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit ekonomi di suatu wilayah tertentu dalam waktu tertentu.⁸ Peningkatan produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa yang mendorong pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

Berdasarkan teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi sebagai laju pertumbuhan yang dihasilkan oleh berbagai sektor ekonomi yang secara tidak langsung menggambarkan tingkat pertumbuhan yang terjadi. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas ekonomi meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat dalam jangka waktu tertentu.

2. Indikator Pertumbuhan Ekonomi

Terdapat beberapa indikator yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat pertumbuhan ekonomi suatu daerah sebagai berikut :⁹

a. Ketidakseimbangan Pendapatan

Keadaan yang ideal dimana pendapatan didistribusikan secara adil, sebanyak 80% populasi terbawah akan memperoleh 80% dari total pendapatan, sedangkan 20% populasi teratas akan menerima 20% dari total pendapatan. Ketidakseimbangan pendapatan dapat digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah.

b. Perubahan Struktur Perekonomian

⁸ Yogi, Pradono, and Adiwan Aritenang, *Pengantar Ekonomi Wilayah : Pendekatan Analisis Praktis*, 2018, 11.

⁹ Rahardjo Adisasmita, *Pertumbuhan Wilayah & Wilayah Pertumbuhan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 91.

Pembangunan ekonomi pada masyarakat maju akan mengalami perubahan struktur perekonomian, dimana terjadi penurunan kontribusi sektor pertanian terhadap nilai PDRB, sedangkan kontribusi sektor industri akan meningkat.

c. Pertumbuhan Kesempatan Kerja

Masalah ketenagakerjaan dan kesempatan kerja merupakan permasalahan yang strategis dalam pembangunan. Salah satu langkah yang dapat dilakukan seperti pembangunan infrastruktur dan sarana transportasi yang dapat mendorong perkembangan di berbagai sektor.

d. Produk Domestik Regional Bruto

Salah satu konsep yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi regional adalah produk domestik regional bruto (PDRB). PDRB sebagai indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan ekonomi dari seluruh kegiatan ekonomi di suatu wilayah.

B. Pendapatan Asli Daerah

Menurut Halim dalam Pohan, pendapatan asli daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber di wilayahnya sendiri dan dipungut sesuai dengan undang-undang dan peraturan daerah yang berlaku.¹⁰ Pendapatan asli daerah didefinisikan sebagai pendapatan yang berasal dari hasil pajak daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan

¹⁰ Pohan Anwar Chairil, *Kebijakan Dan Administrasi Perpajakan Daerah Di Indonesia Keuangan, Pajak, Dan Retribusi Daerah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2021), 134.

pendapatan lain yang sah.¹¹ Hal ini, bertujuan untuk memberikan keleluasaan daerah untuk mengumpulkan pendanaan dalam menjalankan otonomi daerah sebagai pelaksanaan desentralisasi. Desentralisasi adalah pemerintah pusat memberikan pelimpahan tanggung jawab dan wewenang kepada pemerintah daerah untuk menjalankan pemerintahan serta keleluasaan dalam mengelola sumber daya untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi.¹² Sektor pendapatan daerah sangat penting karena menunjukkan suatu daerah dapat membiayai kegiatan pemerintah dan pertumbuhan ekonomi daerah.

Pada otonomi daerah, pendapatan asli daerah digunakan sebagai bentuk kemandirian pemerintah daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Daerah dengan tingkat pendapatan asli daerah yang tinggi maka memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Peningkatan pendapatan asli daerah dianggap sebagai modal secara keseluruhan akan meningkatkan dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Menurut Pasal 6 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004, sumber pendapatan asli daerah sebagai berikut.¹³

1. Pajak daerah

Pajak daerah adalah iuran wajib yang dibayarkan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang untuk membiayai pemerintahan

¹¹ Iwan Lakoro, *Manajemen Aset Daerah Perspektif Konsep, Kondisi Empiris Dan Lokalitas*, ed. Muhammad Ikram (Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media, 2024), 92.

¹² Agus Saputra and Suhendry, *Otonomi Daerah Dan Desentralisasi Dalam Perspektif Hukum Tata Negara*, ed. Ummu Tasyiah Arsa (Indramayu: PT. Adab Indonesia, 2025), 5.

¹³ Kurniawan Age, *Kontribusi Pendapatan Asli Daerah Dan Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Ekonomi Lokal*, ed. Duniawati Nia (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2024), 26-28.

dan pembangunan daerah seperti pajak restoran, pajak penerangan jalan, pajak kendaraan bermotor dan pajak hiburan.

2. Retribusi Daerah

Retribusi daerah adalah pungutan yang dibayarkan oleh individu atau badan kepada pemerintah daerah untuk memberikan jasa atau izin tertentu yang langsung dirasakan oleh pembayar. Misalnya, retribusi layanan pasar, retribusi parkir, dan retribusi toko.

3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan

Pendapatan ini diklasifikasikan berdasarkan objek pendapatan, yaitu bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan daerah (BUMD), perusahaan milik negara (BUMN), dan perusahaan milik swasta atau perusahaan milik swasta atau kelompok usaha masyarakat.¹⁴

4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah seperti pendapatan bunga, pendapatan dari jasa giro, komisi, keuntungan dari selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, potongan atau pendapatan lain yang dihasilkan dari penjualan atau pengadaan barang dan jasa.

C. Investasi

Menurut Sumanto dalam Sillalahi, investasi adalah komitmen sejumlah dana dalam suatu periode untuk menghasilkan pendapatan yang diharapkan

¹⁴ Supardan Herry, *Pengelolaan Keuangan Negara Dan Daerah* (Malang: Media Nusa Creative, 2020), 74-75.

pada waktu tertentu.¹⁵ Investasi dapat didefinisikan sebagai pengeluaran atau pembelanjaan perusahaan untuk membeli barang modal dan perlengkapan produksi untuk meningkatkan produksi barang dan jasa dalam perekonomian.¹⁶ Menurut Jack Clark Francis dalam Chaidir, investasi adalah penanaman modal yang diharapkan dapat menghasilkan pendapatan yang lebih besar di masa depan.¹⁷ Penanaman modal menunjukkan tingkat pembangunan baik tinggi maupun rendah sehingga memengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Penanaman modal dalam investasi berasal dari dua sumber, yaitu penanaman modal dalam negeri (PMDN), dan penanaman modal asing (PMA).¹⁸ Penanaman modal dalam negeri didefinisikan sebagai penggunaan kekayaan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menjalankan usaha berdasarkan peraturan undang-undang. Sedangkan, penanaman modal asing adalah perseorangan, perusahaan, atau pemerintah asing yang menanamkan modal di Indonesia dapat berupa penanaman modal langsung atau tidak langsung.

Menurut Harrod Domar bahwa setiap perekonomian dapat menyisihkan suatu proporsi tertentu dari pendapatan nasionalnya sebagai modal sedangkan

¹⁵ Silalahi Donalson, Irani Miska, and Silalahi Esli, *Manajemen Investasi & Pasar Modal*, ed. Simangunsong Nauli Barita Pandi (CV. Cattleya Darmaya Fortuna, 2023), 2.

¹⁶ Zakaria Syawal, *Pengantar Teori Ekonomi Makro* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2024), 82.

¹⁷ Iswanaji Chaidir and Wahyudi Muhammad, *Etika Bisnis Islam Perspektif Al-Quran Dan Hadist*, ed. Hasbi M. Zidny Nafi' (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2024), 44.

¹⁸ Monoarfa Hilda and Juliana, *Falsafah Dan Praktik Bisnis Islami Dari Rasulullah Hingga Era Digital* (Depok: PT Rajawali Buana Pusaka, 2025), 10.

investasi diperlukan sebagai tambahan stok modal.¹⁹ Investasi dapat meningkatkan kapasitas produksi ekonomi dengan meningkatkan stok modal yang tidak hanya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan faktor produksi, tetapi juga dapat memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat. Sehingga jumlah pengangguran akan berkurang.

D. Tingkat Pengangguran Terbuka

Menurut Sukirno dalam Rustan, pengangguran didefinisikan jumlah tenaga kerja dalam perekonomian yang aktif mencari pekerjaan tetapi belum memperolehnya.²⁰ Pengangguran adalah seseorang yang termasuk dalam angkatan kerja tetapi tidak memiliki pekerjaan dan secara aktif mencari pekerjaan. Menurut Badan Pusat Statistik dalam indikator ketenagakerjaan, pengangguran merupakan penduduk usia kerja yang tidak memiliki pekerjaan, tetapi secara aktif mencari kerja atau tengah mempersiapkan usaha baru, atau penduduk yang untuk sementara waktu tidak mencari kerja karena telah memperoleh pekerjaan, namun belum mulai bekerja. Menurut Sadamo Sukirno dalam Yaqin Nurul, pengangguran diklasifikasikan menjadi empat kelompok berdasarkan karakteristiknya.²¹

1. Pengangguran terbuka adalah tenaga kerja yang tidak memiliki pekerjaan sama sekali dan sedang aktif mencari pekerjaan. Pengangguran ini cukup banyak karena kurangnya lowongan kerja serta penurunan ekonomi.

¹⁹ Wendy Liana et al., *Teori Pertumbuhan Ekonomi (Teori Komprehensif Dan Perkembangannya)*, ed. Sepriano (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 39.

²⁰ Rustan, *Kewirausahaan Di Lautan Ekonomi*, ed. Rapanna Patta (Makassar: CV Sah Media, 2020), 36.

²¹ Yaqin Nurul, *Pembangunan Nasional Pasca Reformasi Perspektif Sejarah Islam Dan Fiqih Imam Asy-Syafi'i*, ed. Made (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2024). 29

2. Pengangguran tersembunyi adalah tenaga kerja yang tidak bekerja secara optimal karena beberapa alasan. Salah satunya karena perusahaan kecil mempunyai banyak karyawan sehingga kegiatan usaha tidak efisien.
3. Setengah menganggur adalah tenaga kerja yang tidak bekerja secara optimal karena terbatasnya lapangan pekerjaan. Tenaga kerja yang mungkin hanya bekerja satu hingga dua jam atau empat jam sehari selama seminggu atau kurang dari 35 jam seminggu.
4. Pengangguran semusim adalah jenis pengangguran di mana seseorang tidak dapat bekerja karena terikat pada musim tertentu, misalnya di bidang pertanian dan perikanan.

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang belum memperoleh pekerjaan serta mencerminkan kurangnya memanfaatkan faktor tenaga kerja. Berdasarkan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung pada Agustus 2024, tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Lampung sebesar 4,19%. Angka tersebut mengalami penurunan sebesar 0,04% dibandingkan Agustus 2023. Hal ini mengindikasikan bahwa dari setiap 100 orang yang termasuk dalam angkatan kerja, sekitar empat orang berada dalam kondisi menganggur. Pada agustus 2024, angkatan kerja di Provinsi Lampung terdiri atas 4.787,59 ribu penduduk yang bekerja dan 209,16 ribu penduduk yang menganggur.

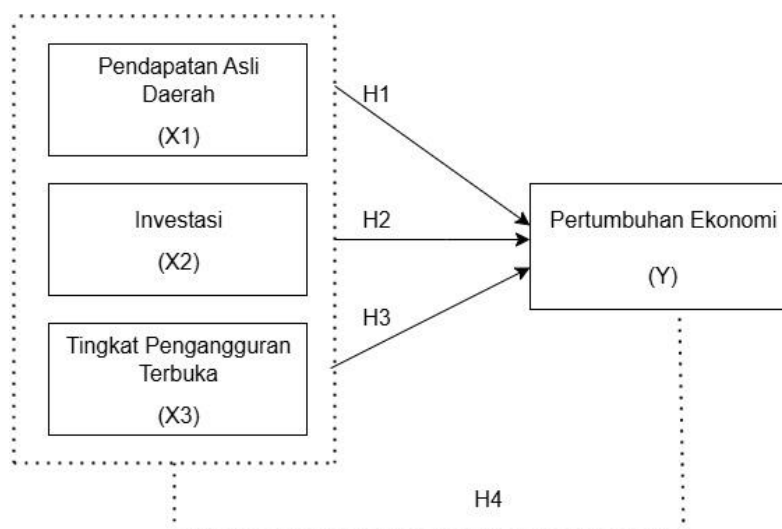
E. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah konsep pemikiran atau penjelasan mengenai hubungan dua variabel atau lebih sehingga arah dan tujuan penelitian dapat diketahui. Penelitian ini menggunakan model pengaruh antara variabel bebas, yaitu pendapatan asli daerah (X_1), tingkat investasi (X_2), tingkat pengangguran terbuka (X_3), dan variabel terikat yaitu pertumbuhan ekonomi (Y).

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting yang menunjukkan peningkatan kapasitas produksi suatu negara atau daerah untuk menghasilkan barang dan jasa dalam jangka waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhinya, di antaranya adalah pendapatan asli daerah, investasi, dan tingkat pengangguran terbuka. Pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan investasi dan efektivitas pengelolaan pendapatan asli daerah mampu menurunkan tingkat pengangguran terbuka yang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Adapun kerangka konseptual penelitian ini dapat ditunjukkan pada gambar 2.1 berikut.

Gambar 2.2 Kerangka Berfikir



Keterangan :

H₁ : Pengaruh X₁ terhadap Y secara parsial

H₂ : Pengaruh X₂ terhadap Y secara parsial

H₃ : Pengaruh X₃ terhadap Y secara parsial

H₄ : Pengaruh X₁, X₂, dan X₃ terhadap Y secara simultan

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan belum didasarkan pada fakta empiris yang dikumpulkan melalui pengumpulan data, tetapi didasarkan pada teori yang

relevan.²² Oleh karena itu, hipotesis juga dapat dianggap sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

1. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung

Menurut Tambunan dalam S.Arini Rosita Prima, pendapatan asli daerah secara berkelanjutan akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi akan meningkat dengan demikian pendapatan asli daerah berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi daerah.²³ Peningkatan pendapatan asli daerah mendorong peningkatan otonomi pemerintah daerah sehingga kualitas pelayanan publik menjadi lebih baik.

Hasil ini sesuai dengan Teori Solow Swan, bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh pendapatan asli daerah sebagai akumulasi modal melalui pembangunan infrastruktur, peningkatan layanan publik, dan pemberdayaan sektor ekonomi untuk meningkatkan kapasitas produksi dan pertumbuhan ekonomi. Hal ini karena semakin besar pendapatan asli daerah akan mendorong pembelanjaan modal untuk membangun infrastruktur dan sarana yang mendukung pembangunan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Shantika Amanda dan Asih Murwiati, pendapatan asli daerah berpengaruh terhadap pertumbuhan

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, ed. Sutopo (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2023). 64

²³ S Arini Rosita Prima and Kusuma Wulan Manggar, "Pengaruh Belanja Modal Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Investasi Swasta Di Indonesia Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana* 5 (2019): 1.

ekonomi seluruh provinsi di Indonesia tahun 2010-2023.²⁴ Penelitian Sherafima Trisniani dan Sugianto, pendapatan asli daerah menunjukkan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Timur.²⁵

H₁ : Pendapatan asli daerah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung.

2. Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung

Menurut Sukirno dalam Nizar Chairul, investasi yang dilakukan secara terus-menerus oleh masyarakat dapat meningkatkan perekonomian, kesempatan kerja, pendapatan nasional, dan taraf kemakmuran.²⁶ Perekonomian nasional dipengaruhi oleh penanaman modal asing (PMA), namun kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi relatif kecil karena pemerintah Indonesia memprioritaskan pengelolaan sektor-sektor strategis melalui penanaman modal dalam negeri (PMDN). Kemampuan PMDN dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat provinsi, pemerintah perlu mempertahankan dan memperkuat peran PMDN dibandingkan PMA agar pertumbuhan ekonomi lebih merata di seluruh wilayah. Adanya peningkatan investasi

²⁴ Shantika Amanda and Murwiati, "Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Inflasi Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Seluruh Provinsi Di Indonesia Tahun 2010-2023."

²⁵ Trisniani and Sugianto, "Pengaruh Pma, Pmdn, Pad, Dan Tpt Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Timur."

²⁶ Nizar Chairul, Hamzah Abubakar, and Syahnur Sofyan, "Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia," *Jurnal Ilmu Ekonomi* 1 (2013): 2.

yang dilakukan di setiap daerah, baik itu penanaman modal asing maupun penanaman modal dalam negeri akan mengakibatkan peningkatan penyerapan tenaga kerja

Hal ini sesuai dengan Teori Solow Swan yang menjelaskan bahwa kegiatan investasi dapat meningkatkan stok modal yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Semakin banyak investasi yang dilakukan suatu negara maka semakin besar tingkat pertumbuhan ekonomi yang dapat dicapai.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Miptahul Jannah Tambak, investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara.²⁷ Penelitian Muhammad Abdul Lathif, investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Barat.²⁸

H₂ : Investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung

3. Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung

Tingginya tingkat pengangguran terbuka akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah menjadi rendah apabila berlangsung dalam jangka waktu lama. Tingginya tingkat pengangguran dalam ekonomi akan berdampak buruk terhadap perekonomian itu sendiri maupun masyarakat. Sesuai dengan teori Solow Swan, ketika

²⁷ Miftahul Jannah Tambak, "Pengaruh Pengangguran, Investasi, Pengeluaran Pemerintah Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara," 2021, <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/6693/>.

²⁸ Lathif, "Pengaruh Investasi, Pendapatan Asli Daerah Dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2021."

pertumbuhan ekonomi melambat maka tingkat pengangguran akan meningkat. Tingkat pengangguran terbuka menunjukkan efektivitas faktor tenaga kerja dalam perekonomian.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Shantika Amanda dan Asih Murwiati, tingkat pengangguran terbuka berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Timur.²⁹ Penelitian Isna Aprilya dan Whinarko Juliprijanto, tingkat pengangguran terbuka berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.³⁰

H₃ : Tingkat pengangguran terbuka berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung.

4. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Investasi, dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung

Peningkatan ekonomi suatu wilayah dipengaruhi oleh pendapatan asli daerah, investasi, dan tingkat pengangguran terbuka. Meningkatnya pendapatan asli daerah menunjukkan bahwa pemerintah daerah mempunyai kemampuan dalam memaksimalkan potensi sumber daya lokal guna membiayai pembangunan daerah tanpa tergantung pemerintah pusat. Melalui peningkatan pendapatan asli daerah pemerintah daerah lebih maksimal dalam pembangunan infrastruktur dan peningkatan

²⁹ Amanda and Murwiati, "Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Inflasi Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Seluruh Provinsi Di Indonesia Tahun 2010-2023."

³⁰ Aprilya Isna and Juliprijanto Whinarko, "Pengaruh Jumlah Penduduk, UMR, Dan TPT Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *JURNAL Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan* 2, no. 5 (2022).

kualitas pelayanan publik sehingga mendorong dan meningkatkan aktivitas ekonomi.³¹

Investasi sangat penting untuk meningkatkan kapasitas produksi dan menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Investasi yang kondusif memiliki peran strategis dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi lokal.³² Kondisi ini akan menarik investor untuk menanamkan modal yang berdampak positif pada wilayah di negara tersebut misalnya, meningkatkan pembangunan pusat dan daerah, menciptakan lapangan pekerjaan serta meningkatkan pendapatan daerah.

Namun, tingkat pengangguran terbuka yang tinggi menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja pada perekonomian belum optimal. Oleh karena itu, menurunkan tingkat pengangguran melalui peningkatan investasi dan efektivitas penggunaan pendapatan asli daerah menjadi strategi penting untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di suatu wilayah.

Sejalan dengan Teori Solow Swan, pendapatan asli daerah dan investasi dalam akumulasi modal dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, serta mengurangi tingkat pengangguran apabila faktor tenaga kerja digunakan secara penuh.

³¹ Dalisawintri, Muhammad Noor, and Bambang Irawan, *Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad)*, ed. Muh Taufik (Makassar: PT. Nas Media Indonesia, 2025). 9

³² Kusnan, Muslihun, and Nur Hidayat, "Pengaruh Investasi Swasta Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2011-2016," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis ISLAM*, 2019.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Miptahul Jannah Tambak, pengangguran, investasi, dan pendapatan asli daerah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara.³³

H₄ : Pendapatan asli daerah, investasi, dan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung.

³³ Tambak, “Pengaruh Pengangguran, Investasi, Pengeluaran Pemerintah Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi untuk mengatur latar penelitian agar penelitian mendapatkan data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹ Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang dilakukan pada populasi atau sampel tertentu untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif kausal, yaitu hubungan sebab akibat yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent (variabel yang memengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).³ Adapun tiga variabel independent adalah pendapatan asli daerah (X_1), investasi (X_2), dan tingkat pengangguran terbuka (X_3) sedangkan variabel dependen, yaitu pertumbuhan ekonomi (Y).

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (definisi konsep) tersebut, secara operasional, praktis, nyata dalam objek penelitian atau objek yang diteliti.⁴ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas

¹Zacharias Tehubijuluw, Wenna, and Laurens Samson, *Metode Penelitian Sosial Teori Dan Aplikasi*, ed. Rianti Marlia (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 71.

² Abdillah Leon A. et al., *Metode Penelitian Kuantitatif (Konsep Dan Aplikasi)*, ed. Abdillah A. Leon and Sabtohadji Joko (Sumedang: CV. Mega Press Nusantara, 2024), 18.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 37.

⁴ Sudaryana Bambang and Agusady Ricki R., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Penerbit Deepublish, 2022), 263.

variabel independent (bebas) dan variabel dependen (terikat), ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

Definisi	Variabel	Indikator	Referensi	Skala Pengukuran Variabel
Pertumbuhan ekonomi merupakan proses peningkatan produksi barang dan jasa di suatu negara atau wilayah dalam jangka waktu tertentu sehingga kondisi perekonomian menjadi lebih baik.	Dependen (Y) Pertumbuhan Ekonomi	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	BPS Provinsi Lampung	Rasio (Rp)
Pendapatan daerah asli daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah melalui pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan, dan pendapatan lain yang diterima sesuai dengan peraturan daerah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Independen (X ₁) Pendapatan Asli Daerah	Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan, Dan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah.	BPS Provinsi Lampung	Rasio (Rp)
Investasi adalah aktivitas penempatan dana atau aset pada instrument dalam kegiatan ekonomi yang bertujuan memperoleh keuntungan pada masa depan.	Independen (X ₂) Investasi	Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Dan Penanaman Modal Asing (PMA).	Kementerian Investasi Dan Hirilisasi/B KPM	Rasio (Rp)
Tingkat pengangguran terbuka merupakan kondisi dimana seseorang tidak memiliki sama sekali pekerjaan dan sedang aktif mencari pekerjaan.	Independen (X ₃) Tingkat Pengangguran Terbuka	Pengangguran Terbuka	BPS Provinsi Lampung	Rasio (%)

C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melainkan diperoleh dari pihak lain seperti dokumen resmi, buku-buku, laporan hasil penelitian, dan sumber lainnya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui website <https://lampung.bps.go.id> dan <https://data.bkpm.go.id/visualisasi-detail/peringkat-realisisi-investasi>.

Data yang digunakan sebanyak 360 yang berupa data realisasi pada komponen pendapatan asli daerah, investasi dan tingkat pengangguran terbuka Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2019-2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah seluruh subjek yang diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Kabupaten dan Kota di Provinsi Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan fokus penelitian ini, maka teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling total. Sampling total adalah teknik penentuan sampel jika semua anggota

populasi digunakan sebagai sampel.⁵ Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti menentukan sampel sebanyak 90 yang terdiri atas 13 Kabupaten dan 2 Kota di Provinsi Lampung pada tahun 2019-2024.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, dengan proses perhitungannya dilakukan menggunakan aplikasi Eviews versi 13.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan cara menyajikan data secara sistematis guna memberikan gambaran yang jelas mengenai karakteristik suatu variabel penelitian. Penyajian data dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, seperti tabel sederhana, tabel distribusi frekuensi, diagram batang, diagram lingkaran, maupun pictogram. Selain itu, penjelasan kelompok meliputi modus dan mean, sedangkan variasi kelompok melalui rentang simpangan baku. Statistik deskriptif adalah gambaran mengenai kondisi objek yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh, baik dari sampel maupun dari keseluruhan populasi.

2. Model Regresi Data Panel

Proses mengestimasi model regresi data panel, terdapat tiga pendekatan utama yang dapat diterapkan, yaitu common effect model, fixed effect model, dan random effect model.⁶

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2023), 134.

a. *Common Effect Model (CEM)*

Common effect model merupakan metode yang tidak mempertimbangkan faktor individu maupun waktu. Metode ini dapat mengestimasi model data panel dengan menggunakan metode kuadrat kecil atau pendekatan *ordinary least square* (OLS).

b. *Fixed Effect Model (FEM)*

Fixed affect mengasumsi bahwa dalam kurun waktu, karakteristik individu berbeda. Perbedaan tersebut dicerminkan oleh nilai intersep pada model estimasi yang berbeda untuk setiap individu

c. *Random Effect Model(REM)*

Metode ini juga mengasumsikan bahwa dalam berbagai kurun waktu, karakteristik masing-masing individu adalah berbeda. Metode random effect menganggap bahwa setiap variabel memiliki perbedaan yang dicerminkan oleh *error terms*.

3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Menentukan model data panel yang paling tepat dari ketiga model yang ada untuk digunakan dalam proses interpretasi, maka dilakukan tiga uji spesifikasi model, yaitu uji chow, uji langrange multiplier, dan uji hausman.

a. *Uji Chow*

Uji Chow adalah pengujian untuk menentukan model mana yang lebih baik antara common effet model atau fixed effect model.

⁶ Savitri Citra et al., *Statistik Multivariat Dalam Riset*, ed. Ahmaddien Iskandar (Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada, 2021), 95.

Terdapat beberapa dasar kriteria pengujian untuk mengestimasi pendekatan yang baik pada data panel:

H_0 : *common effect model*

H_1 : *fixed effect model*

Jika nilai p-value < 0,05 maka H_1 diterima, artinya *fixed effect model* (FEM) lebih baik digunakan.⁷ Apabila nilai p-value > 0,05 maka H_0 diterima, artinya *common effect model* lebih baik digunakan

b. *Uji Hausman*

Uji hausman adalah pengujian statistik yang digunakan untuk memilih model fixed affect atau model random effect untuk mengestimasi pendekatan yang baik untuk data panel. Terdapat beberapa dasar kriteria pengujian antara lain :

H_0 : Random effect

H_1 : Fixed effect

Jika nilai p-value < 0,05 maka H_1 diterima, artinya *fixed effect model* lebih baik digunakan.⁸ Apabila nilai p-value > 0,05 maka H_0 diterima, artinya *random effect model* lebih baik digunakan.

c. *Uji Lagrange Multiplier*

Uji lagrange multiplier digunakan untuk mengetahui apakah metode random effect lebih baik daripada common effect. Dasar kriteria berikut ini :

⁷ Citra et al, 97.

⁸ Citra et al, 98.

H_0 : *Common effect model*

H_1 : *Random effect model*

jika p-value < 0,05 maka H_1 diterima, artinya *random effect model* lebih baik digunakan. Apabila nilai p-value > 0,05 maka H_0 diterima, artinya *common effect model* lebih baik digunakan.

4. Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan dari data *cross section* dan *time series*. Penggunaan data panel dalam pemodelan regresi memberikan sejumlah keunggulan, antara lain meningkatnya *degree of freedom* yang meminimalkan potensi permasalahan penghilangan variabel (*omitted variable*).⁹ Selain itu, jumlah observasi yang relatif lebih besar pada data panel berkontribusi dalam menekan bias pada proses estimasi parameter. Keunggulan lainnya adalah kemampuan data panel dalam menggambarkan karakteristik perilaku unit individu serta perubahan yang terjadi secara dinamis. Model regresi panel data berikut ini :

$$\widehat{Y}_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

\widehat{Y} : Pertumbuhan Ekonomi

β : Kostanta

X_1 : Pendapatan Asli Daerah

X_2 : Investasi

X_3 : Tingkat Pengangguran Terbuka

i : Unit Cross Section

⁹ Citra et al, 95.

t : Unit Time Series

ε : error

5. Uji Asumsi Klasik

Setelah memperoleh model estimasi, selanjutnya melakukan uji asumsi klasik untuk memastikan persamaan regresi yang dihasilkan memiliki estimasi yang konsisten. Adapun uji asumsi klasik pada penelitian ini meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah distribusi data normal atau tidak. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka data dianggap normal.¹⁰

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi dan variabel independent berkorelasi satu sama lain. Apabila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.¹¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan variansi antara residual dari satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Jika nilai probabilitas $> 0,5$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹² Menurut Gujarati dan Porter dalam Iin Rosini, pada model random effect menggunakan metode

¹⁰ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*, ed. Abdul (CV. Adanu Abimata, 2023), 82.

¹¹ Rifkhan, 84.

¹² Rifkhan, 88.

Generalized Least Square (GLS), sedangkan model common effect diestimasi dengan *Ordinary Least Square* (OLS).¹³ Kelebihan metode GLS terletak pada kemampuannya dalam mengatasi permasalahan heteroskedastisitas. Melalui pendekatan GLS, estimator yang dihasilkan dapat memenuhi karakteristik *Best Linear Unbiased Estimation* (BLUE), sehingga efektif untuk mengatasi pelanggaran asumsi heteroskedastisitas

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk menilai kontribusi masing-masing penjelasan dari variabel bebas terhadap variasi variabel terikat. Statistik uji parsial digunakan untuk menentukan apakah hipotesis dapat diterima atau tidak. Hipotesis uji-t penelitian ini adalah :

- 1) H_0 artinya tidak ada pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen
- 2) H_1 artinya terdapat pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan dasar pengambilan keputusan :¹⁴

¹³ Iin Rosini, *Metode Penelitian Akuntansi Kuantitatif Dan Kualitatif*, ed. Haikal Rusli and Hakim Dani Rahman (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2023), 104

¹⁴ Rifkhan, 103.

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_1 diterima artinya terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
 - 2) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini untuk mengetahui apakah variabel independent yaitu pendapatan asli daerah, investasi, dan tingkat pengangguran terbuka secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi dengan ketentuan:

- 1) H_0 berarti tidak ada pengaruh secara simultan dari variabel independent terhadap variabel dependen.
- 2) H_1 berarti terdapat pengaruh secara simultan dari variabel independent terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan pada penelitian ini adalah :¹⁵

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_1 diterima yang berarti variabel independent (pendapatan asli daerah, investasi, dan tingkat pengangguran terbuka) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung).

¹⁵ Rifkhan, 104.

- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti variabel independent (pendapatan asli daeran, investasi, dan tingkat pengangguran terbuka) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung).
- c. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat sejauh mana model mampu menggambarkan variabel dependen dalam memberikan penjelasan mengenai variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$), nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.¹⁶ Jika nilai R^2 semakin dekat dengan 1 maka kemampuan model untuk menjelaskan variabel dependen semakin baik.

¹⁶ Rifkhan, 106.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Provinsi Lampung memiliki wilayah daratan seluas 33.553,55 km², termasuk sejumlah pulau yang terletak pada bagian paling tenggara Pulau Sumatera. Secara geografis, provinsi ini berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Bengkulu di sebelah utara, Selat Sunda di bagian selatan, Laut Jawa di bagian timur, serta Samudra Indonesia di sebelah barat.¹ Provinsi Lampung terletak antara 103°40' hingga 105°50' Bujur Timur serta 6°45' hingga 3°45' Lintang Selatan. Letak tersebut menempatkan Lampung pada posisi yang strategis sebagai pintu gerbang utama Pulau Sumatera.

Provinsi Lampung sebagai Keresidenan Lampung dibentuk melalui Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1964 yang kemudian ditetapkan menjadi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1964 pada tanggal 18 Maret 1964.² Atas dasar peraturan tersebut, Keresidenan Lampung kemudian menjadi Provinsi Lampung dengan Ibu Kota Tanjungkarang-Telukbetung. Melalui Peraturan Daerah Nomor 24 Tahun 1983, Kotamadya Tanjungkarang-Telukbetung resmi diubah menjadi Kotamadya Bandar Lampung, sejak tanggal 17 Juni 1983. Provinsi

¹ Endang Retno Sri Subiyandan, *Provinsi Lampung Dalam Angka Lampung Province In Figures 2022*, ed. Sudiyanto (BPS Provinsi Lampung, 2022), 3.

² Subiyandan, 9.

Lampung terdiri atas 13 kabupaten dan 2 kota, dengan perincian sebagai berikut.³

- a. Kabupaten Lampung Barat memiliki luas wilayah sebesar 2.142,78 Km²
- b. Kabupaten Tanggamus memiliki luas wilayah sebesar 3.020,64 Km²
- c. Kabupaten Lampung Selatan memiliki luas wilayah sebesar 700,32 Km²
- d. Kabupaten Lampung Timur memiliki luas wilayah sebesar 5.325,03 Km²
- e. Kabupaten Lampung Tengah memiliki luas wilayah sebesar 3.802,68 Km²
- f. Kabupaten Lampung Utara memiliki luas wilayah sebesar 2.725,87 Km²
- g. Kabupaten Way Kanan memiliki luas wilayah sebesar 3.921,63 Km²
- h. Kabupaten Tulang Bawang memiliki luas wilayah sebesar 3.466,32 Km²
- i. Kabupaten Pesawaran memiliki luas wilayah sebesar 2.243,51 Km²
- j. Kabupaten Pringsewu memiliki luas wilayah sebesar 625 Km²
- k. Kabupaten Mesuji memiliki luas wilayah sebesar 2.184 Km²
- l. Kabupaten Tulang Bawang Barat memiliki luas wilayah sebesar 1.201 Km²

³ Subiyandan, 10.

- m. Kabupaten Pesisir Barat memiliki luas wilayah sebesar 2.907,23 Km²
- n. Kota Bandar Lampung memiliki luas wilayah sebesar 296 Km²
- o. Kota Metro memiliki luas wilayah sebesar 61,79 Km²

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019 cukup tinggi namun, pada tahun 2020 mengalami penurunan sangat drastis akibat pandemi covid 19. Pada tahun 2021-2024 pertumbuhan ekonomi mulai membaik dan meningkat meskipun belum sepenuhnya kembali seperti sebelum terjadinya pandemi covid. Perekonomian Provinsi Lampung masih didominasi oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 26,21%, diikuti Industri Pengolahan sebesar 18,93%, Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor sebesar 14,25% serta Konstruksi sebesar 9,47%.⁴ Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya pendapatan asli daerah, investasi, dan tingkat pengangguran terbuka. Dalam hal ini, pengujian dilakukan berdasarkan 13 Kabupaten dan 2 Kota di Provinsi Lampung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara pendapatan asli daerah, investasi, dan tingkat pengangguran terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi, yang disajikan pada tabel berikut.

⁴ Statistik and Lampung, "Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Triwulan IV-2024." 4.

2. Analisis Data Penelitian

a. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan pengamatan yang digunakan peneliti untuk menggambarkan tentang ringkasan-ringkasan data seperti mean, median, maximum, minimum, standard deviasi, dan lain-lain.

Tabel 4.1 Hasil Uji Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	41750105	1.57E+08	619981.6	4.156404
Median	40902935	89767355	240212.0	3.710000
Maximum	67725407	7.16E+08	4943791.	8.850000
Minimum	23404088	27813379	1050.000	1.660000
Std. Dev.	11171516	1.53E+08	974908.9	1.431936
Skewness	0.311501	2.139606	2.495529	1.185202
Kurtosis	2.220580	7.275976	9.222481	4.593159
Jarque-Bera	3.692113	135.7088	235.9610	30.24876
Probability	0.157858	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	3.72E+09	1.40E+10	55178362	369.9200
Sum Sq. Dev.	1.10E+16	2.06E+18	8.36E+13	180.4388
Observations	89	89	89	89

Sumber : Output E-View 13 (Data Diolah 2025)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi dengan jumlah data sebanyak 89 mempunyai nilai mean sebesar 41750105 kemudian median sebesar 40902935 dengan nilai minimum sebesar 23404088 dan nilai maksimum sebesar 67725407 sedangkan standard deviasi sebesar 11171516. Variabel pendapatan asli daerah dengan jumlah data (N) sebanyak 89 mempunyai nilai mean sebesar 1.57E+08 kemudian median sebesar 89767355 dengan nilai minimum sebesar 27813379 dengan

nilai maksimum sebesar 7.16E+08 sedangkan standard deviasi sebesar 1.53E+08. Variabel investasi dengan jumlah data (N) 89 mempunyai nilai mean sebesar 619981.6 kemudian median sebesar 240212.0 dengan nilai minimum sebesar 1050.000 dengan nilai maksimum sebesar 4943791 sedangkan standard deviasi sebesar 974908.9. Variabel tingkat pengangguran terbuka dengan jumlah data (N) 89 mempunyai nilai mean sebesar 4.156404% kemudian nilai median sebesar 3.710000% dengan nilai minimum sebesar 1.660000% dengan nilai maksimum sebesar 8.850000% sedangkan standard deviasi sebesar 1.431936%.

Maka dapat disimpulkan secara deskriptif bahwa nilai mean, median, maximum, minimum dari pertumbuhan ekonomi lebih kecil dari mean, median, maximum, minimum pendapatan asli daerah, investasi, dan tingkat pengangguran terbuka serta standar deviasi dari pertumbuhan ekonomi lebih besar dari standar deviasi pendapatan asli daerah, investasi, dan tingkat pengangguran terbuka.

b. Uji Model Regresi Data Panel

Terapat tiga model yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), Dan *Random Effect Model* (REM).

1) *Common Effect Model* (CEM)

Common effect merupakan metode yang tidak mempertimbangkan faktor individu maupun waktu.

Tabel 4.2 Hasil Uji Common Effect Model

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/08/25 Time: 00:03				
Sample: 2019 2024				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 15				
Total panel (unbalanced) observations: 89				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	37328291	3459982.	10.78858	0.0000
X1	0.037007	0.010806	3.424675	0.0009
X2	1.278003	1.297992	0.984600	0.3276
X3	-523097.7	996919.9	-0.524714	0.6011
R-squared	0.287350	Mean dependent var		41750105
Adjusted R-squared	0.262197	S.D. dependent var		11171516
S.E. of regression	9595822.	Akaike info criterion		35.03546
Sum squared resid	7.83E+15	Schwarz criterion		35.14731
Log likelihood	-1555.078	Hannan-Quinn criter.		35.08054
F-statistic	11.42437	Durbin-Watson stat		0.113457
Prob(F-statistic)	0.000002			

Sumber : Output E-View 13 (Data Diolah 2025)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas merupakan hasil regresi dari common effect model (CEM). *Common Effect Model* merupakan model yang tidak mempertimbangkan faktor individu maupun waktu. CEM dapat diestimasi dengan pendekatan *ordinary least square* (OLS).

2) Fixed Effect Model (FEM)

Fixed affect mengasumsi bahwa dalam kurun waktu, karakteristik individu berbeda yang dicerminkan oleh nilai intersep.

Tabel 4.3 Hasil Uji Fixed Effect Model

Periods included: 6
Cross-sections included: 15
Total panel (unbalanced) observations: 89

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	28601343	4963333.	5.762527	0.0000
X1	0.104675	0.014898	7.026222	0.0000
X2	-0.959367	0.525700	-1.824931	0.0722
X3	-642887.7	841336.9	-0.764126	0.4473
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.935000	Mean dependent var	41750105	
Adjusted R-squared	0.919437	S.D. dependent var	11171516	
S.E. of regression	3170883.	Akaike info criterion	32.95546	
Sum squared resid	7.14E+14	Schwarz criterion	33.45878	
Log likelihood	-1448.518	Hannan-Quinn criter.	33.15833	
F-statistic	60.07712	Durbin-Watson stat	0.858255	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Output E-View 13 (Data Diolah 2025)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas merupakan hasil regresi dari fixed effect model (FEM). *Fixed affect* mengasumsi bahwa dalam kurun waktu, karakteristik individu sama. Perbedaan tersebut dicerminkan oleh nilai intersep pada model estimasi yang berbeda untuk setiap individu.

3) Random Effect Model

Random effect menganggap bahwa setiap variabel memiliki perbedan yang dicerminkan oleh *erorr terms*.

Tabel 4.4 Hasil Uji Random Effect Model

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 12/08/25 Time: 00:02				
Sample: 2019 2024				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 15				
Total panel (unbalanced) observations: 89				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	36348907	4410713.	8.241051	0.0000
X1	0.079843	0.010836	7.368127	0.0000

X2	-0.781972	0.520790	-1.501512	0.1369
X3	-1571891.	708190.4	-2.219588	0.0291
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			9807239.	0.9054
Idiosyncratic random			3170883.	0.0946
Weighted Statistics				
R-squared	0.426713	Mean dependent var	5502561.	
Adjusted R-squared	0.406480	S.D. dependent var	4240029.	
S.E. of regression	3253815.	Sum squared resid	9.00E+14	
F-statistic	21.08930	Durbin-Watson stat	0.632803	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Output E-View 13 (Data Diolah 2025)

Random Effect Model mengasumsikan bahwa dalam berbagai kurun waktu, karakteristik masing-masing individu adalah berbeda. Metode random effect menganggap bahwa setiap variabel memiliki perbedaan yang dicerminkan oleh *error terms*. Model ini dikenal dengan teknik *Generalized Least Square* (GLS) sehingga sudah memenuhi asumsi homokedastisitas (tidak ada heteroskedastisitas).

c. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

1) Uji Chow

Uji chow adalah pengujian untuk menentukan model mana yang lebih baik antara common effect model atau fixed effect model. Jika nilai p-value < 0,05 maka artinya *fixed effect model* lebih baik digunakan. Apabila nilai p-value > 0,05 maka *common effect model* lebih baik digunakan.

Tabel 4.5 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	50.531122	(14,71)	0.0000
Cross-section Chi-square	213.119981	14	0.0000

Sumber : Output E-View 13 (Data Diolah 2025)

Berdasarkan pada tabel 4.5 di atas, uji chow menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ artinya *Fixed Effect Model* (FEM) lebih tepat daripada *Common Effect Model* (CEM). Karena hasil menunjukkan *fixed effect model*, maka selanjutnya perlu dilakukan uji hausman untuk menentukan model yang lebih tepat antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM).

2) Uji Hausman

Uji hausman adalah pengujian statistik yang digunakan untuk memilih model fixed affect atau model random effect yang baik untuk data panel. Jika nilai p-value $< 0,05$ maka *fixed effect model* lebih baik digunakan. Apabila nilai p-value $> 0,05$ maka *random effect model* lebih baik digunakan.

Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.453644	3	0.0588

Sumber : Output E-View 13 (Data Diolah 2025)

Berdasarkan pada tabel 4.6 diatas, hasil uji hausman menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar $0,0588 > 0,05$. Hal ini menunjukkan Random Effect Model (REM) yang lebih tepat digunakan dalam analisis regresi dibandingkan Fixed Effect Model (FEM).

3) Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier digunakan untuk mengetahui apakah metode random effect atau model common effect yang lebih baik digunakan. Jika p-value $< 0,05$ maka *random effect model* lebih baik digunakan. Apabila nilai p-value $> 0,05$ maka *common effect model* lebih baik digunakan.

Tabel 4.7 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	151.2017 (0.0000)	2.042872 (0.1529)	153.2445 (0.0000)

Sumber : Output E-View 13 (Data Diolah 2025)

Berdasarkan pada tabel 4.7 diatas, hasil uji lagrange multiplier menunjukkan bahwa nilai Breusch-pagan sebesar $0,0000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan Random Effect Model (REM) yang lebih tepat digunakan dalam analisis regresi dibandingkan Common Effect Model (CEM).

d. Analisis Regresi Data Panel

Regresi data panel yaitu metode regresi yang menggabungkan data *cross-section* dan *time series*.

Tabel 4.8 Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 12/08/25 Time: 00:02				
Sample: 2019 2024				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 15				
Total panel (unbalanced) observations: 89				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	36348907	4410713.	8.241051	0.0000
X1	0.079843	0.010836	7.368127	0.0000
X2	-0.781972	0.520790	-1.501512	0.1369
X3	-1571891.	708190.4	-2.219588	0.0291

Sumber : Output E-View 13 (Data Diolah 2025)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh variabel yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam persamaan regresi berikut ini.

$$Y = 36348907 + 0,079843 X_{1it} - 0,079843 X_{2it} - 1571891 X_{3it}$$

Hasil estimasi model regresi data panel dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 36348907 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independent, yaitu pendapatan asli daerah, investasi, dan tingkat pengangguran terbuka naik satu-satuan, maka akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 36348907.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel pendapatan asli daerah (X_1) menunjukkan nilai positif sebesar 0,079843. Hal ini, mengindikasikan bahwa setiap peningkatan pendapatan asli

daerah sebesar satu-satuan akan diikuti oleh kenaikan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,079843.

- 3) Nilai koefisien regresi pada variabel investasi (X_2) menunjukkan nilai negatif sebesar -0,079843. Hal ini, mengindikasikan bahwa setiap penurunan investasi sebesar satu-satuan akan diikuti oleh peningkatan variabel pertumbuhan ekonomi sebesar 0,079843.
- 4) Nilai koefisien regresi pada variabel tingkat pengangguran terbuka (X_3) menunjukkan nilai negatif sebesar -1571891. Hal ini, mengindikasikan bahwa setiap penurunan tingkat pengangguran terbuka sebesar satu-satuan akan diikuti oleh peningkatan variabel pertumbuhan ekonomi sebesar 1571891.

e. Uji Asumsi Klasik

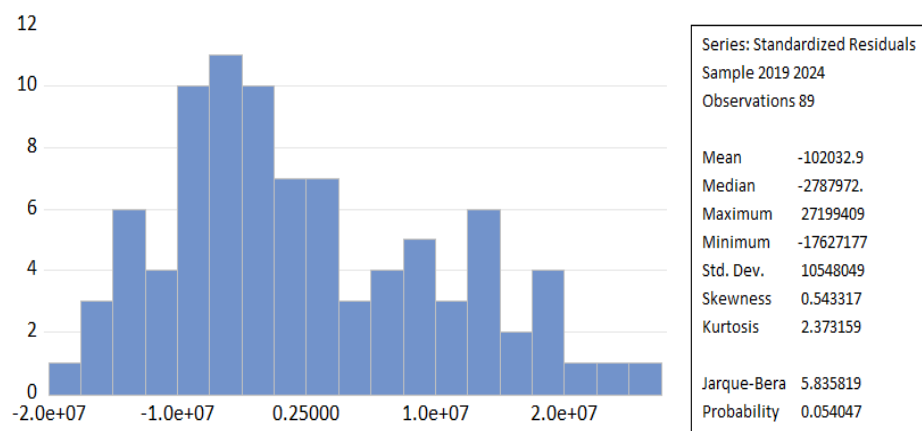
Berdasarkan pemilihan model estimasi, diperoleh hasil bahwa Random Effect Model (REM) sebagai model terbaik. Model tersebut menggunakan pendekatan Generalized Least Square (GLS). Metode GLS tidak menggunakan uji asumsi klasik karena sudah dianggap sebagai Best Linear Unbiased Estimator (BLUE).⁵ Pada model REM uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi dianggap BLUE, karena estimasi dalam GLS menggabungkan parameter autokorelasi dalam formula estimasinya dan adanya heteroskedastisitas juga telah diakomodir dalam metode ini. Sehingga uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi :

⁵ Rosini, *Metode Penelitian Akuntansi Kuantitatif Dan Kualitatif*, 104.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah distribusi data normal atau tidak. Apabila nilai probabilitas > 0,05 maka data dianggap normal.

Tabel 4.9 Uji Normalitas



Sumber : Output E-View 13, Data Diolah 2025

Berdasarkan pada tabel 4.9 diatas, nilai probability 0,054 > 0,05. Maka dapat disimpulkan model pada penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.20E+13	11.57106	NA
X1	0.000117	5.387315	2.611477
X2	1.684784	2.156282	1.530349
X3	9.94E+11	18.54271	1.947539

Sumber : Output E-View 13, Data Diolah 2025

Berdasarkan pada tabel 4.10 diatas, nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada variabel X_1 menunjukkan angka 2,611 sedangkan pada variabel X_2 sebesar 1,530 dan variabel X_3 sebesar 1,947. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki nilai VIF kurang dari 10 ($VIF < 10$). Hal ini membuktikan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi data panel.

f. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk menilai kontribusi masing-masing dari variabel bebas terhadap variasi variabel terikat. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_1 diterima artinya terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	36348907	4410713.	8.241051	0.0000
X1	0.079843	0.010836	7.368127	0.0000
X2	-0.781972	0.520790	-1.501512	0.1369
X3	-1571891.	708190.4	-2.219588	0.0291

Sumber : Output E-View 13, Data Diolah 2025

Berdasarkan pada tabel 4.11 diatas, t_{hitung} ditentukan melalui perhitungan $df = n-k$ (n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel independent), $df = 89-3$ maka $t_{tabel} = 1,198$.

- a) Nilai t_{hitung} pada variabel pendapatan asli daerah (X_1) sebesar $7,368 > 1,198$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan asli daerah berpengaruh secara terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y).
- b) Nilai t_{hitung} pada variabel investasi (X_2) sebesar $1,501 > 1,198$ dan nilai signifikansi sebesar $0,136 > 0,05$ maka H_2 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel investasi tidak berpengaruh terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y).
- c) Nilai t_{hitung} pada variabel tingkat pengangguran terbuka (X_3) sebesar $2,219 > 1,198$ dan nilai signifikansi sebesar $0,029 < 0,05$ maka H_3 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pengangguran terbuka berpengaruh terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y).

2) Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini untuk mengetahui apakah variabel independent yaitu pendapatan asli daerah, investasi, dan tingkat pengangguran terbuka secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan

F-statistic	21.08930
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Output E-View 13, Data Diolah 2025

Berdasarkan Uji Simultan di atas menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_4 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan asli daerah (X_1), investasi (X_2), dan tingkat pengangguran terbuka (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y).

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat sejauh mana model mampu menggambarkan variabel dependen dalam memberikan penjelasan mengenai variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$), semakin dekat dengan 1 maka kemampuan model untuk menjelaskan variabel dependen semakin baik.

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.426713
Adjusted R-squared	0.406480

Sumber : Output E-View 13, Data Diolah 2025

Berdasarkan pada tabel 4.12 diatas, nilai R Square sebesar 0,4267. Hal ini menyatakan bahwa sumbangan pengaruh variabel pendapatan asli daerah (X_1), investasi (X_2), dan tingkat pengangguran terbuka (X_3) terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y) sebesar 0,4267 atau 42,67% sedangkan sisanya sebesar 57,33% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini seperti inflasi, pengeluaran pemerintah, pendidikan, dan lain-lain.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pada tabel uji parsial diatas, variabel pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 7,368 > 1,198 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka H_1 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung Tahun 2019-2024.

Pendapatan asli daerah berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi daerah. Semakin besar pendapatan asli daerah akan mendorong pemerintah dalam pembelanjaan modal untuk membangun infrastruktur dan sarana yang mendukung pembangunan. Sesuai dengan Teori Solow Swan, bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh pendapatan asli daerah sebagai akumulasi modal melalui pembangunan infrastruktur,

peningkatan layanan publik, dan pemberdayaan sektor ekonomi untuk meningkatkan kapasitas produksi dan pertumbuhan ekonomi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Shantika Amanda dan Asih Murwiati, pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.⁶ Selain itu, penelitian oleh Sherafima Trisniani dan Sugianto menunjukkan bahwa variabel pendapatan asli daerah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.⁷

2. Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pada tabel uji parsial diatas, variabel investasi terhadap pertumbuhan ekonomi memiliki nilai koefisien regresi sebesar $1,501 > 1,198$ dan nilai signifikansi sebesar $0,136 > 0,05$ maka H_2 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel investasi tidak berpengaruh terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung Tahun 2019-2024.

Perekonomian nasional dipengaruhi oleh penanaman modal asing (PMA), namun kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi relatif kecil sedangkan PMDN dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat provinsi perlu diperkuat agar pertumbuhan ekonomi lebih merata di seluruh wilayah. Peningkatan maupun penurunan investasi di berbagai kabupaten/kota sering tidak diikuti oleh perubahan pertumbuhan ekonomi.

⁶ Amanda and Murwiati, "Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Inflasi Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Seluruh Provinsi Di Indonesia Tahun 2010-2023."

⁷ Trisniani and Sugianto, "Pengaruh Pma, Pmdn, Pad, Dan Tpt Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Timur."

Terdapat sejumlah wilayah di Provinsi Lampung yang memiliki potensi investasi, namun pemanfaatan dan pengelolaannya belum dilakukan secara optimal. Hal ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian dengan teori Solow Swan yang menekankan pentingnya investasi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi..

Hal ini, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Raoda Tul Jannah et al., bahwa investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.⁸ Selain itu, penelitian oleh Nurul Ilmi Ramadhani dan Neng Murialti menunjukkan bahwa variabel investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.⁹

3. Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pada tabel uji parsial diatas, variabel tingkat pengangguran terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi memiliki nilai koefisien regresi sebesar $2,219 > 1,198$ dan nilai signifikansi sebesar $0,029 < 0,05$ maka H_3 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pengangguran terbuka berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung Tahun 2019-2024.

Tingginya tingkat pengangguran terbuka mencerminkan kondisi di mana sebagian besar masyarakat tidak memiliki kesempatan kerja sehingga berdampak pada perekonomian rumah tangga dalam memenuhi

⁸ Raoda Tul Jannah, Sutrisno, and Indah Permatasari, "Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10 (2024): 15.

⁹ Nurul Ilmi Ramadhani and Neng Murialti, "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Antar Wilayah Di Provinsi Riau," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9 (2025): 1.

kebutuhan dan mencapai kesejahteraan yang tidak memadai. Secara keseluruhan, hal tersebut dapat menghambat laju pertumbuhan ekonomi bahkan dapat menyebabkan penurunan, karena melemahnya daya beli masyarakat. Sesuai dengan teori Solow Swan, ketika pertumbuhan ekonomi melambat maka tingkat pengangguran akan meningkat.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ralita Widyawati et al., bahwa tingkat pengangguran terbuka berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.¹⁰ Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Fauzan Nizar dan Muhammad Arif bahwa tingkat pengangguran terbuka berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.¹¹

4. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Investasi, dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan pada uji simultan diatas, diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan asli daerah (X1), investasi (X2), dan tingkat pengangguran terbuka (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Provinsi Lampung pada tahun 2019-2024.

Sesuai dengan Teori Solow Swan bahwa pendapatan asli daerah dan investasi menunjukkan proses akumulasi modal yang berkontribusi

¹⁰ Ralita Widyawati et al., "Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Tingkat Pendidikan, Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2024," *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan* 4 (2025): 3.

¹¹ Fauzan Nizar and Muhammad Arif, "Pengaruh Rata Lama Sekolah, Pengeluaran Perkapita, Pendapatan Asli Daerah, Investasi, Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Nusa Tenggara Barat Tahun 2012-2021," *Jurnal Ilmiah Manajemen* 4 (2023): 1.

pada peningkatan kapasitas produksi suatu daerah sedangkan, tingkat pengangguran menunjukkan faktor tenaga kerja yang digunakan pada proses produksi yang mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miptahul Jannah Tambak, bahwa pendapatan asli daerah, investasi, dan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.¹²

¹² Tambak, "Pengaruh Pengangguran, Investasi, Pengeluaran Pemerintah Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara."

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis regresi, serta pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung Tahun 2019-2024.
2. Investasi tidak berpengaruh terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung Tahun 2019-2024.
3. Tingkat pengangguran terbuka berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung Tahun 2019-2024.
4. Variabel pendapatan asli daerah (X_1), investasi (X_2), dan tingkat pengangguran terbuka (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Provinsi Lampung pada tahun 2019-2024.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dan pembahasan, maka beberapa hal yang dapat disarankan oleh peneliti antara lain :

1. Bagi Pemerintah Daerah, diperlukan peningkatan efisiensi dalam pemanfaatan pendapatan asli daerah, khususnya dengan mengoptimalkan alokasi pada belanja yang bersifat produktif, seperti pembangunan infrastruktur yang memadai.
2. Optimalisasi pemanfaatan dan pengelolaan potensi investasi berbagai wilayah di provinsi Lampung perlu ditingkatkan agar dapat memperkuat pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menyempurnakan hasil penelitian ini seperti menambahkan periode pengamatan serta mempertimbangkan penambahan variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor lain yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti inflasi, pengeluaran pemerintah, pendidikan, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- A., Abdillah Leon, Mappanyompa, Sabtohadhi Joko, Isma Andika, Effiyaldi, and Mulyodiputro Dermawan. *Metode Penelitian Kuantitatif (Konsep Dan Aplikasi)*. Edited by Abdillah A. Leon and Sabtohadhi Joko. Sumedang: CV. Mega Press Nusantara, 2024.
- Adisasmita, Rahardjo. *Pertumbuhan Wilayah & Wilayah Pertumbuhan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Age, Kurniawan. *Kontribusi Pendapatan Asli Daerah Dan Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Ekonomi Lokal*. Edited by Duniawati Nia. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2024.
- Agustini, Sri, Donny Indradi, Sapta Setia Darma, and Wiwit Irawati. *Mengenal Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah (PDRD) Lebih Dalam*. Edited by Maharani Dewi. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022.
- Amanda, Shantika, and Asih Murwiati. "Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Inflasi Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Seluruh Provinsi Di Indonesia Tahun 2010-2023." *Economics and Digital Business Review* 6, no. 2, 2025.
- Astawa, I Putu Mertha, Ni Wayan Sumetri, and Mei Luh Wahyuni. *Kewirausahaan Teori, Niat, Dan Praktik Di Perguruan Tinggi*. Edited by Andi Miko Wardana. Bali: CV. Intelektual Manifes Media, 2024.
- Bambang, Sudaryana, and Agusady Ricki R. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Deepublish, 2022.
- Barro, Robert J, and Xavier Salai-i Martin. *Economic Growth*. London: Library of Congress, 2004.
- Chaidir, Iswanaji, and Wahyudi Muhammad. *Etika Bisnis Islam Perspektif Al-Quran Dan Hadist*. Edited by Hasbi M. Zidny Nafi'. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2024.
- Chairil, Pohan Anwar. *Kebijakan Dan Administrasi Perpajakan Daerah Di Indonesia Keuangan, Pajak, Dan Retribusi Daerah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2021.
- Chairul, Nizar, Hamzah Abubakar, and Syahnur Sofyan. "Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Ekonomi* 1, 2013.
- Chapra, Muhammad Umer. *The Islamic Vision of Development in The Light of Maqasid Al-Shari'ah*. Edited by Anas S. Al Shaikh Ali and Khan Shiraz. London: International Institute of Islamic Thought, 2008.

- Citra, Savitri, Faddila Pramudita Syifa, Irmawartini, Iswari Rani Hanif, Anam Choirul, and Syah Silvana. *Statistik Multivariat Dalam Riset*. Edited by Ahmaddien Iskandar. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada, 2021.
- Dalisawintri, Muhammad Noor, and Bambang Irawan. *Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)*. Edited by Muh Taufik. Makassar: PT. Nas Media Indonesia, 2025.
- Donalson, Silalahi, Irani Miska, and Silalahi Esli. *Manajemen Investasi & Pasar Modal*. Edited by Simangunsong Nauli Barita Pandi. CV. Cattleya Darmaya Fortuna, 2023.
- Herry, Supardan. *Pengelolaan Keuangan Negara Dan Daerah*. Malang: Media Nusa Creative, 2020.
- Hilda, Monoarfa, and Juliana. *Falsafah Dan Praktik Bisnis Islami Dari Rasulullah Hingga Era Digital*. Depok: PT Rajawali Buana Pusaka, 2025.
- Isna, Aprilya, and Juliprijanto Whinarko. "Pengaruh Jumlah Penduduk, UMR, Dan TPT Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan 2*, no. 5, 2022.
- Jannah, Raoda Tul, Sutrisno, and Indah Permatasari. "Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan 10*, 2024.
- Kementerian Investasi dan Hirilisasi/BKPM. "Peringkat Realisasi Investasi," 2025.
- Kuncara, Yakub. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2017/2021 Menurut Perspektif Ekonomi Islam," 2023.
- Kusnan, Muslihun, and Nur Hidayat. "Pengaruh Investasi Swasta Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2011-2016." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2019.
- Kustandi, Tedi. *Manajemen Investasi*. Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2024.
- Lakoro, Iwan. *Manajemen Aset Daerah Perspektif Konsep, Kondisi Empiris Dan Lokalitas*. Edited by Muhammad Ikram. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media, 2024.
- Lampung, Pemerintah Provinsi. "Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Lampung Tahun 2025." Bappeda Provinsi Lampung, 2024.

- Lathif, Muhammad Abdul. "Pengaruh Investasi, Pendapatan Asli Daerah dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2021," 2021.
- Lestari, Enny Puji, Nyimas Lidya Putri Pertiwi, Agus Alimuddin, and Danil Asbihani. "Minat Investasi Pekerja Migran Indonesia Dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Lampung Timur." *JURNAL Akuntansi Dan Perbankan Syariah* 6, 2023.
- Liana, Wendy, Sri Yani Kusumastuti, Darwin Damanik, Dalizanolu Hulu, Apriyanto, Loso Judijanto, Tono Wartono, et al. *Teori Pertumbuhan Ekonomi (Teori Komprehensif Dan Perkembangannya)*. Edited by Sepriano. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Nizar, Fauzan, and Muhammad Arif. "Pengaruh Rata Lama Sekolah, Pengeluaran Perkapita, Pendapatan Asli Daerah, Investasi, Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Nusa Tenggara Barat Tahun 2012-2021." *Jurnal Ilmiah Manajemen* 4, 2023.
- Nurul, Yaqin. *Pembangunan Nasional Pasca Reformasi Perspektif Sejarah Islam Dan Fiqih Imam Asy-Syafi'i*. Edited by Made. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2024.
- Prima, S Arini Rosita, and Kusuma Wulan Manggar. "Pengaruh Belanja Modal Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Investasi Swasta Di Indonesia Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana* 5, 2019.
- Ramadhani, Nurul Ilmi, and Neng Murialti. "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Antar Wilayah Di Provinsi Riau." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, 2025.
- Rapanna, Patta, and Zulfikry Sukarno. *Ekonomi Pembangunan*. Edited by Herawati Syamsul. Makassar: CV. Sah Media, 2017.
- Rifkhan. *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*. Edited by Abdul. CV. Adanu Abimata, 2023.
- Rosini, Iin. *Metode Penelitian Akuntansi Kuantitatif Dan Kualitatif*. Edited by Haikal Rusli and Hakim Dani Rahman. Jawa Barat: Penerbit Adab, 2023.
- Rustan. *Kewirausahaan Di Lautan Ekonomi*. Edited by Rapanna Patta. Makassar: CV Sah Media, 2020.
- Saputra, Agus, and Suhendry. *Otonomi Daerah Dan Desentralisasi Dalam Perspektif Hukum Tata Negara*. Edited by Ummu Tasyiah Arsa. Indramayu: PT. Adab Indonesia, 2025.

- Solow, Robert M. "A Contribution to the Theory of Economic Growth." *The Quarterly Journal of Economics* 70, 1956.
- Statistik, Badan Pusat. "Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Kabupaten/Kota (Persen)." Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2025.
- . "Statistik Keuangan Daerah Provinsi Lampung." Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2024.
- . "Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) 2024." Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2024.
- Statistik, Badan Pusat, and Provinsi Lampung. "Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Triwulan IV-2024." Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2025.
- Subiyandan, Endang Retno Sri. *Provinsi Lampung Dalam Angka Lampung Province In Figures 2022*. Edited by Sudyanto. BPS Provinsi Lampung, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Edited by Sutopo. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2023.
- Swan, Trevor W. "Economic Growth and Capital Accumulation" 32, no. 2 (1956).
- Syawal, Zakaria. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2024.
- Tambak, Miftahul Jannah. "Pengaruh Pengangguran, Investasi, Pengeluaran Pemerintah Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara," 2021.
- Tampubolon, Dahlan, Sayid Abas, Sayid Atmaja, Endri Purnomo, Nurhayati, Rineliana, Heppi Syofya, Mustam, Hasanuddin Djumakking, and Harjoni. *Dinamika Pertumbuhan Ekonomi*. Batam: CV. Rey Media Grafika, 2025.
- Tehubijuluw, Zacharias, Wenna, and Laurens Samson. *Metode Penelitian Sosial Teori Dan Aplikasi*. Edited by Rianti Marlia. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Trisniani, Sherafima, and Sugianto. "Pengaruh Pma, Pmdn, Pad, dan Tpt Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Timur." *Jurnal Of Development Economic And Digitalization* 4, 2025.

Widyawati, Ralita, Erwan Aristyanto, Agus Sarwo Edi, and Agung Bayu Murti. "Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Tingkat Pendidikan, Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2024." *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan* 4, 2025.

Yogi, Pradono, and Adiwani Aritenang. *Pengantar Ekonomi Wilayah : Pendekatan Analisis Praktis*, 2018.

Yuliar, Melisa. "Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten OKU Selatan Tahun 2010-2020," 2024.

Zohara, Lira. *Pengaruh Stabilitas Makro Ekonomi Dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (1992-2022)*. Edited by Alfian Qodri Azizi. Semarang: CV. Lawwana, 2023.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0823/In.28.1/J/TL.00/12/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Liana Dewi Susanti (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SHELA SABRINA**
NPM : 2203011094
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : **PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, INVESTASI, DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2019-2024**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

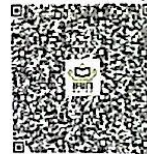
1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Desember 2025

Ketua Jurusan,



Muhammad Mujib Baidhowi
NIP 199103112020121005

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2203011094>. Token = 2203011094

<https://sismik.metrouniv.ac.id/page/mahasiswa/bimbingan/mhs-daftar-bimbinganskripsi1-qrcode.php>

OUTLINE

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, INVESTASI, DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2019-2024

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pertumbuhan Ekonomi
- B. Pendapatan Asli Daerah
- C. Investasi
- D. Tingkat Pengangguran Terbuka

- E. Kerangka Berfikir
- F. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Oprasional Variabel
- C. Sumber Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Analisis Data Penelitian
- B. Pembahasan
 - 1. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi
 - 2. Pengaruh Investasi terhadap pertumbuhan ekonomi
 - 3. Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi
 - 4. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Investasi, dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Liana Dewi Susanti, M.E.Sy.
NIP. 19881222023212040

Metro, 24 Desember 2025
Peneliti



Shela Sabrina
NPM. 2203011094



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iningmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112

Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-089/Un.36/S/U.1/OT.01/02/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SHELA SABRINA
NPM : 2203011094
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2203011094.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Februari 2026
Kepala Perpustakaan,

Aan Guroni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 0094





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Shela Sabrina
NPM : 2203011094
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Investasi, Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung Tahun 2019-2024** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 21%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 19 Februari 2026
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.
NIP. 199103112020121005



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung
Email : tarbiyahmetrouniv.ac.id Website : tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Shela Sabrina Prodi : ESY/FEBI
NPM : 2203011094 Semester/TA : 7

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	14/10 25	<ul style="list-style-type: none">- Matriks- sifat dan jenis penelitian- sumber data- populasi dan sampel Apakah di buktikan?	

Dosen Pembimbing

Liana Dewi Susanti, M.E.Sy.
NIP.198812222023212040

Mahasiswa Ybs

Shela Sabrina
NPM. 2203011094



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. KI Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website : www.mctrouniv.ac.id E-mail : iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Shela Sabrina

Prodi/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 2203011094

Semester / T A : VII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	08/10 2025	- LPBK - Paragraf 1 Teori (ideatika) - " " 2 Realita (Fenomena) - " " 3 kegelisahan atau demik (Rumusan masalah) betapa paragraf - " " 4 logika deduktif - " " 5 Jansi (suder baru) - Teori - indikator PDRB disebutkan	

Dosen Pembimbing

Liana Dewi Suryanti, M. Sc.
NIP. 198812222023212040

Mahasiswa Ybs,

Shela Sabrina
NPM. 2203011094



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung
Email : tarbiyahmetrouniv.ac.id Website : tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Shela Sabrina

Prodi : ESY/FEBI

NPM : 2203011094

Semester/TA : 7

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	16/25 10	<p>Teori dan data.</p> <ul style="list-style-type: none">- kamu pinjir kawas sebelum covid, masa covid, pasca covid 7 artinya dari fahen 18 - 24 kapi kalau kanya linob perkembangan kanya fenomena covid bisa dari 18 - 24.- di teori yg kawas kembang perokoran di simpan data-- cari informasi / teori hard domar sama selowan- kalau ada dg teori yg sama cari foloh islamnya.	

Dosen Pembimbing

Liana Dewi Susanti, M.E.Sy.
NIP.198812222023212040

Mahasiswa Ybs

Shela Sabrina
NPM. 2203011094



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung
Email : tarbiyah@metrouniv.ac.id Website : tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Shela Sabrina

Prodi : ESY/FEBI

NPM : 2203011094

Semester/TA : 7

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	22/10 2025	Daku Rencanapangan asli daerah bagian, tabel folder di perbaiki, gambar 3., ACC sempro Perbaiki dulu	

Dosen Pembimbing

Liana Dewi Susanti, M.E.Sy.
NIP.198812222023212040

Mahasiswa Ybs

Shela Sabrina
NPM. 2203011094



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung
Email : tarbiyahmetrouniv.ac.id Website : trbiyah.iain@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Shela Sabrina


Prodi : ESY/FEBI

NPM : 2203011094


Semester/TA : 7

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	23/10 /2025	ACC Sampul	

Dosen Pembimbing


Liana Dewi Susanti, M.E.Sy.
NIP.198812222023212040

Mahasiswa Ybs


Shela Sabrina
NPM. 2203011094



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website : www.metrouniv.ac.id E-mail : iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Shela Sabrina

Prodi/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 2203011094

Semester / T A : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	18/02 2026	ACC Munawar	

Dosen Pembimbing

Liana Dewi Susanti, M.E.Sy.
NIP. 198812222023212040

Mahasiswa Ybs,

Shela Sabrina
NPM. 2203011094

Lampiran 1. Data Mentah E-views

Kabupaten/Kota	Tahun	Y	X1	X2	X3
Lampung Barat	2019	23.404.088	65.267.416,66	6.426	1,66
Lampung Barat	2020	23.614.681	61.219.465,45	272.806	2,13
Lampung Barat	2021	24.502.694	71.498.892,56	74.208	2,83
Lampung Barat	2022	26.801.605	70.315.342,63	257.313	2,10
Lampung Barat	2023	28.854.916	68.748.525,75	118.749	2,25
Lampung Barat	2024	31.347.021	71.000.000,82	179.079	2,09
Tanggamus	2019	26.034.307	76.050.778,58	1.552	2,96
Tanggamus	2020	24.222.600	76.828.494,69	266.588	2,96
Tanggamus	2021	25.238.434	95.786.639,30	4.943.791	2,93
Tanggamus	2022	27.644.069	70.457.183,05	37.160	3,70
Tanggamus	2023	29.594.580	76.816.272,08	345.293	3,35
Tanggamus	2024	31.620.859	85.000.000,81	534.982	3,19
Lampung Selatan	2019	44.129.169	275.464.317,22	1.223.984	4,68
Lampung Selatan	2020	41.704.922	289.838.306,00	1.644.024	5,19
Lampung Selatan	2021	42.846.721	295.717.851,54	1.661.159	5,27
Lampung Selatan	2022	47.030.522	310.575.857,27	1.267.542	5,31
Lampung Selatan	2023	50.673.994	347.290.190,27	1.592.637	4,95
Lampung Selatan	2024	53.891.022	362.000.000,89	2.692.106	4,84
Lampung Timur	2019	39.797.485	147.527.535,83	76.103	2,87
Lampung Timur	2020	36.708.873	128.019.040,30	68.953	2,64
Lampung Timur	2021	39.143.064	158.362.920,30	215.118	3,05
Lampung Timur	2022	43.947.196	195.574.745,74	53.519	3,30
Lampung Timur	2023	46.272.810	196.136.238,93	554.017	3,09
Lampung Timur	2024	49.274.275	207.000.000,57	463.857	3,02
Lampung Tengah	2019	55.368.656	193.634.175,31	655.854	2,61
Lampung Tengah	2020	48.861.769	179.883.067,93	6.305.388	4,22
Lampung Tengah	2021	50.444.973	234.891.264,05	1.188.293	4,31
Lampung Tengah	2022	55.288.835	212.169.025,96	1.174.775	3,56
Lampung Tengah	2023	59.708.174	230.639.061,50	2.192.951	3,25
Lampung Tengah	2024	63.664.190	239.000.000,94	1.770.418	3,33
Lampung Utara	2019	38.512.596	101.829.440,15	496.298	5,11
Lampung Utara	2020	37.549.879	108.672.849,29	50.270	5,34
Lampung Utara	2021	38.888.157	104.328.396,79	130.114	6,14
Lampung Utara	2022	41.758.340	67.759.042,94	199.724	6,15
Lampung Utara	2023	44.752.273	100.321.508,06	279.420	5,73
Lampung Utara	2024	48.212.108	119.000.000,32	206.342	5,85
Way Kanan	2019	31.022.091	62.353.561,00	152.457	5,11
Way Kanan	2020	29.594.040	64.617.681,62	395.806	3,56
Way Kanan	2021	30.641.179	70.125.340,98	151.607	3,36
Way Kanan	2022	33.480.705	77.242.579,54	406.916	3,28
Way Kanan	2023	35.886.165	79.453.552,19	252.700	3,07
Way Kanan	2024	38.655.675	84.000.000,73	345.687	3,27

Tulang Bawang	2019	51.065.626	82.379.613,00	121.313	4,01
Tulang Bawang	2020	53.688.800	89.767.355,40	306.322	4,84
Tulang Bawang	2021	55.622.657	106.614.737,07	357.061	4,10
Tulang Bawang	2022	59.076.967	128.693.242,91	408.401	3,52
Tulang Bawang	2023	63.391.442	125.682.590,86	283.325	3,46
Tulang Bawang	2024	67.725.407	121.000.000,10	339.247	3,32
Pesawaran	2019	36.433.510	65.808.842,72	74.669	4,41
Pesawaran	2020	34.047.403	72.158.809,48	157.469	4,64
Pesawaran	2021	34.880.325	81.674.501,00	137.503	4,19
Pesawaran	2022	38.102.217	82.092.045,21	318.891	5,06
Pesawaran	2023	40.902.935	88.037.737,06	174.825	4,76
Pesawaran	2024	43.307.742	88.000.000,45	230.871	4,36
Pringsewu	2019	27.851.928	86.313.480,52	3.014	4,92
Pringsewu	2020	27.563.217	97.122.937,15	5.446	5,77
Pringsewu	2021	28.482.974	113.827.063,00	24.711	4,85
Pringsewu	2022	30.984.113	132.228.893,00	5.166	4,77
Pringsewu	2023	33.389.120	138.012.103,49	42.977	4,66
Pringsewu	2024	35.551.935	143.000.000,90	79.143	4,39
Mesuji	2019	51.934.466	39.595.944,11	80.050	3,61
Mesuji	2020	45.812.389	50.558.310,56	3.839.333	3,71
Mesuji	2021	47.213.617	56.989.389,69	1.255.215	3,42
Mesuji	2022	51.038.184	69.568.345,38	447.101	3,22
Mesuji	2023	54.420.551	79.381.978,37	814.967	2,46
Mesuji	2024	58.581.693	88.000.000,97	475.683	2,85
Tulang Bawang Barat	2019	41.859.787	32.410.517,40	136.266	3,57
Tulang Bawang Barat	2020	39.971.513	41.093.467,36	260.805	3,46
Tulang Bawang Barat	2021	41.430.714	46.579.011,60	526.358	3,35
Tulang Bawang Barat	2022	45.295.611	51.532.994,62	95.954	4,12
Tulang Bawang Barat	2023	48.701.623	51.184.782,70	240.212	3,89
Tulang Bawang Barat	2024	52.209.912	54.463.027,66	80.141	4,12
Pesisir Barat	2019	30.246.494	29.323.369,73	13.540	3,25
Pesisir Barat	2020	28.799.233	27.813.379,28	14.332	3,41
Pesisir Barat	2021	29.718.448	28.360.235,95	1.050	3,08
Pesisir Barat	2022	31.971.817	29.045.920,66	24.850	3,73
Pesisir Barat	2023	33.782.387	36.026.850,72	164.433	3,47
Pesisir Barat	2024	35.621.996	37.000.000,74	99.191	3,04
Bandar Lampung	2019	56.217.749	627.296.544,83	1.726.976	7,15
Bandar Lampung	2020	50.752.752	537.542.438,10	641.871	8,79
Bandar Lampung	2021	52.259.393	564.289.613,75	2.375.018	8,85

Bandar Lampung	2022	57.257.683	645.965.433,70	4.039.789	7,91
Bandar Lampung	2023	61.967.899	694.676.220,53	3.622.779	7,43
Bandar Lampung	2024	65.758.733	716.000.000,59	2.095.640	7,44
Metro	2019	37.683.219	176.199.324,17	1.726	5,12
Metro	2020	37.361.032	221.649.607,05	68.222	5,40
Metro	2021	38.592.844	273.845.048,14	9.437	5,00
Metro	2022	42.000.965	239.837.884,62	88.585	4,34
Metro	2023	45.236.830	284.262.956,96	210.723	3,60
Metro	2024	48.263.553	332.000.000,15	57.163	3,71

Lampiran 2. Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	41750105	1.57E+08	619981.6	4.156404
Median	40902935	89767355	240212.0	3.710000
Maximum	67725407	7.16E+08	4943791.	8.850000
Minimum	23404088	27813379	1050.000	1.660000
Std. Dev.	11171516	1.53E+08	974908.9	1.431936
Skewness	0.311501	2.139606	2.495529	1.185202
Kurtosis	2.220580	7.275976	9.222481	4.593159
Jarque-Bera	3.692113	135.7088	235.9610	30.24876
Probability	0.157858	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	3.72E+09	1.40E+10	55178362	369.9200
Sum Sq. Dev.	1.10E+16	2.06E+18	8.36E+13	180.4388
Observations	89	89	89	89

Lampiran 3. Uji Regresi *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y					
Method: Panel Least Squares					
Date: 12/08/25 Time: 00:03					
Sample: 2019 2024					
Periods included: 6					
Cross-sections included: 15					
Total panel (unbalanced) observations: 89					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	37328291	3459982.	10.78858	0.0000	
X1	0.037007	0.010806	3.424675	0.0009	
X2	1.278003	1.297992	0.984600	0.3276	
X3	-523097.7	996919.9	-0.524714	0.6011	
R-squared	0.287350	Mean dependent var			41750105
Adjusted R-squared	0.262197	S.D. dependent var			11171516
S.E. of regression	9595822.	Akaike info criterion			35.03546

Sum squared resid	7.83E+15	Schwarz criterion	35.14731
Log likelihood	-1555.078	Hannan-Quinn criter.	35.08054
F-statistic	11.42437	Durbin-Watson stat	0.113457
Prob(F-statistic)	0.000002		

Lampiran 4. Uji Regresi *Fixed Effect Model*

Periods included: 6				
Cross-sections included: 15				
Total panel (unbalanced) observations: 89				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	28601343	4963333.	5.762527	0.0000
X1	0.104675	0.014898	7.026222	0.0000
X2	-0.959367	0.525700	-1.824931	0.0722
X3	-642887.7	841336.9	-0.764126	0.4473
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.935000	Mean dependent var	41750105	
Adjusted R-squared	0.919437	S.D. dependent var	11171516	
S.E. of regression	3170883.	Akaike info criterion	32.95546	
Sum squared resid	7.14E+14	Schwarz criterion	33.45878	
Log likelihood	-1448.518	Hannan-Quinn criter.	33.15833	
F-statistic	60.07712	Durbin-Watson stat	0.858255	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 5. Uji Regresi *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 12/08/25 Time: 00:02				
Sample: 2019 2024				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 15				
Total panel (unbalanced) observations: 89				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	36348907	4410713.	8.241051	0.0000
X1	0.079843	0.010836	7.368127	0.0000
X2	-0.781972	0.520790	-1.501512	0.1369
X3	-1571891.	708190.4	-2.219588	0.0291
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			9807239.	0.9054

Idiosyncratic random		3170883.	0.0946
Weighted Statistics			
R-squared	0.426713	Mean dependent var	5502561.
Adjusted R-squared	0.406480	S.D. dependent var	4240029.
S.E. of regression	3253815.	Sum squared resid	9.00E+14
F-statistic	21.08930	Durbin-Watson stat	0.632803
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 6. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	50.531122	(14,71)	0.0000
Cross-section Chi-square	213.119981	14	0.0000

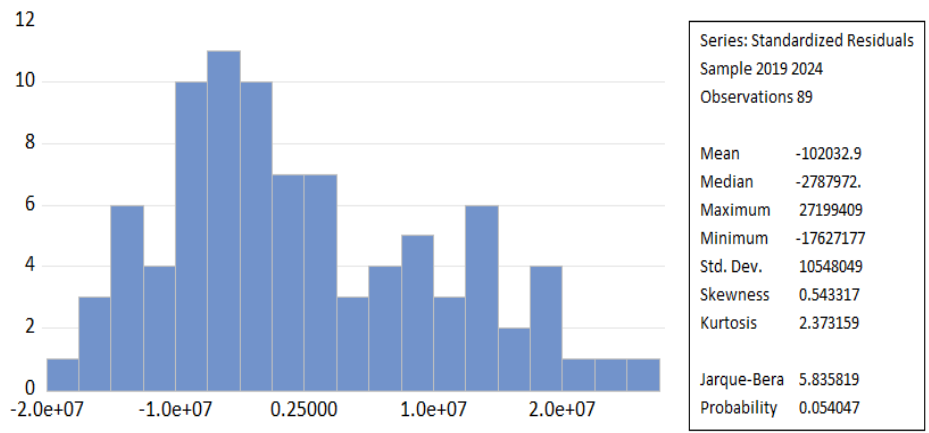
Lampiran 7. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.453644	3	0.0588

Lampiran 8. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	151.2017 (0.0000)	2.042872 (0.1529)	153.2445 (0.0000)

Lampiran 9. Uji Normalitas



Lampiran 10. Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.20E+13	11.57106	NA
X1	0.000117	5.387315	2.611477
X2	1.684784	2.156282	1.530349
X3	9.94E+11	18.54271	1.947539

Lampiran 11. Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	36348907	4410713.	8.241051	0.0000
X1	0.079843	0.010836	7.368127	0.0000
X2	-0.781972	0.520790	-1.501512	0.1369
X3	-1571891.	708190.4	-2.219588	0.0291

Lampiran 12. Uji Simultan

F-statistic	21.08930
Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 13. Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.426713
Adjusted R-squared	0.406480

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Shela Sabrina, lahir di Banarjojo pada tanggal 26 Februari 2004. Peneliti merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Hendri dan Ibu Siti. Pendidikan yang sudah ditempuh oleh peneliti dimulai dari SD Negeri 1 Nampirejo dan lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Batanghari dan lulus pada tahun 2019, SMK Negeri 1 Metro dan lulus pada tahun 2022, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam, UIN Jurai Siwo Lampung melalui jalur UM-PTKIN.